

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SYSTEM *FULL DAY SCHOOL*
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR HASBUNALLAH
TANJUNG TABALONG**

SKRIPSI

Oleh :

**ARIF HIDAYAT
NIM. 15140018**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SYSTEM *FULL DAY SCHOOL*
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR HASBUNALLAH
TANJUNG TABALONG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Guna Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

ARIF HIDAYAT
NIM. 15140018



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SYSTEM *FULL DAY SCHOOL*
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR HASBUNALLAH
TANJUNG TABALONG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan di susun oleh
ARIF HIDAYAT (15140018)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 25 Juni 2020 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidika (S.Pd)

Panitia Ujian

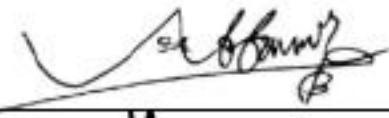
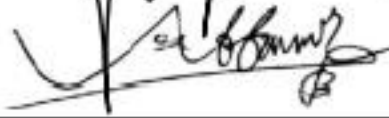
Ketua Sidang
Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP. 19780707 200801 1 021

Sekretaris Sidang
Dr. H. Abdul Bashith, MSi
NIP. 19761002 200312 1 003

Pembimbing
Dr. H. Abdul Bashith, MSi
NIP. 19761002 200312 1 003

Penguji Utama
Dr. Indah Aminatuz Z., M.Pd
NIP. 19800225 200801 2 012

Tanda Tangan



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

LEMBAR PERSETUJUAN

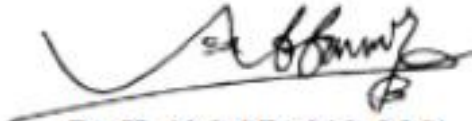
**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SYSTEM *FULL DAY SCHOOL*
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR HASBUNALLAH
TANJUNG TABALONG**

SKRIPSI

Oleh:

ARIF HIDAYAT
NIM. 15140018

Oleh
Dosen Pembimbing



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Teruntuk Semua Insan Pencari Ilmu”

MOTTO

مَنْ عَمِلَ سَيِّئَةً فَلَا يُجْزَى إِلَّا مِثْلَهَا وَمَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ
يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ يُرْزَقُونَ فِيهَا بِغَيْرِ حِسَابٍ ٤٠

Artinya: Barangsiapa mengerjakan perbuatan jahat, maka dia akan dibalas sebanding dengan kejahatan itu. Dan barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan sedangkan dia dalam keadaan beriman, maka mereka akan masuk surga, mereka diberi rezeki di dalamnya tidak terhingga.¹

¹ Al-Qur'an Terjemah Kemenag 2002

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Arif Hidayat
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 28 Januari 2020

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN MALIKI Malang
Di -
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan telah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Arif Hidayat

NIM 15140018

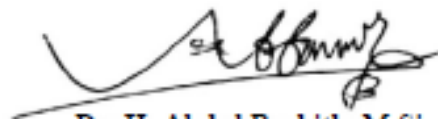
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran *System Full Day School* Siswa Kelas
IV SD Hasbunallah Tanjung Tabalong

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis didalam naskah ini dapat disebut dalam daftar rujukan.

Malang, 28 Januari 2020

membuat pernyataan



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam senantiasa penulis haturkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya kelak di hari akhir.

Karya ini tidak pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Abd. Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. H. Ahmad Sholeh, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, nasehat, motivasi, dan berbagai pengalaman yang berharga kepada penulis.
5. Segenap Sivitas Akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terutama seluruh dosen, terimakasih atas segala ilmu dan bimbingannya.

6. Saidah MI, S.Pd.I, selaku kepala sekolah SD Hasbunallah Tanjung Tabalong yang telah memberikan kami izin untuk melaksanakan penelitian pada sekolah yang telah dipimpinnya.
7. Segenap dewan guru, wali murid dan siswa yang senantiasa membantu terealisasinya pelaksanaan penelitian ini dengan baik.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan. Amin.

Malang, 28 Januari 2020
Penulis



ARIF HIDAYAT
NIM. 15140018

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
q					
ب	= b	س	= a	ك	= k
k					
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
l					
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
m					
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
n					
ح	= h	ط	= th	و	= w
w					
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
h					
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= Gh	ي	= y
y					
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (A) Panjang : Â

Vokal (I) Panjang : Î

Vokal (U) Panjang : Û

C. Vokal Diftong

او : W

اي : Ay

او : Û

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Siswa dalam 10 Tahun Terakhir SD Hasbunallah	30
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	16
Gambar 3.1 Model Miles & Hubberman 1992	22
Gambar 3.2 Prosedur Penelitian	24
Gambar 4.1 Pelaksanaan Full Day School	32
Gambar 4.2 Pelaksanaan Pembelajaran di Luar Kelas	34
Gambar 4.3 Kegiatan Belajar Al-Qur'an Metode UMI	35
Gambar 4.4 Kegiatan Mengolah Bahan Bekas Menjadi Kerajinan	37
Gambar 4.5 Kegiatan Sholat Dhuha	39
Gambar 4.6 Kegiatan Sholat Dzuhur di dalam Kelas	41
Gambar 4.7 Kegiatan Senam Bersama	42
Gambar 4.8 Gedung Utama SD Hasbunallah	43
Gambar 4.9 Papan Nama Sekolah	45
Gambar 4.10 Lapangan Sekolah	47

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keterangan	72
Profil Sekolah	73
Data Guru dan Pegawai SD Hasbunallah Tanjung Tabalong	74
Data Siswa dan Siswi SD Hasbunallah Tanjung Tabalong	75
Pedoman Wawancara	78
Pedoman Observasi	82
Pedoman Dokumentasi	83
Identitas Narasumber	84
Catatan Lapangan I	85
Catatan Lapangan II	88
Catatan Lapangan III	91
Catatan Lapangan IV	94
Hasil Observasi	96
Foto Dokumentasi	98
Biodara Peneliti	99

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLETER ARAB	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK INDONESIA	xviii
ABSTRAK INGGRIS	xix
ABTRAK ARAB	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Originalitas Penelitian	6
F. Definisi Istilah	8
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. <i>Full Day School</i>	11
1) Pengertian <i>Full Day School</i>	11

2) Faktor yang Mempengaruhi <i>Full Day School</i>	12
3) Kelebihan dan Kekurangan <i>Full Day School</i>	13
B. Kerangka Berfikir	14
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	17
B. Kehadiran Peneliti	17
C. Lokasi Penelitian	18
D. Data dan Sumber Data	19
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Analisa Data	22
G. Uji Keabsahan Data	24
H. Prosedur Penelitian	25
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	25
A. Deskripsi Objek Penelitian	25
1) Profil SD Hasbunallah Tanjung Tabalong	25
2) Visi, Misi dan Tujuan SD Hasbunallah Tanjung Tabalong	25
3) Struktur Organisasi SD Hasbunallah Tanjung Tabalong	27
4) Sarana dan Prasarana SD Hasbunallah Tanjung Tabalong	28
5) Data Guru dan Pegawai SD Hasbunallah Tanjung Tabalong	29
6) Data Siswa dan Siswi SD Hasbunallah Tanjung Tabalong	30
7) Kegiatan Penunjang SD Hasbunallah Tanjung Tabalong	30
B. Paparan Data Penelitian	32
1) Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran <i>Full Day School</i> Siswa Kelas IV SD Hasbunallah Tanjung Tabalong	32
2) Apa Saja Problematika dan Solusi dalam Pelaksanaan Pembela- jaran <i>Full Day School</i> Siswa Kelas IV SD Hasbunallah Tanjung Tabalong	40
C. Hasil Penelitian	49

BAB V PEMBAHASAN	51
A. Pelaksanaan Pembelajaran <i>Full Day School</i> Siswa Kelas IV SD Hasbunallah Tanjung Tabalong	51
B. Problematika dan Solusi dalam Pelaksanaan Pembelajaran <i>Full Day</i> <i>School</i> Siswa Kelas IV SD Hasbunallah Tanjung Tabalong	57
BAB VI PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71

ABSTRAK

Hidayat, Arif. 2020. Problematika Pembelajaran *System Full Day School* Siswa Kelas IV SD Hasbunallah Tanjung Tabalong. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting untuk meningkatkan pembangunan bangsa. Sistem yang dicanangkan oleh Kemendikbud adalah *full day school*. Bahkan keputusan itu telah diatur di Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 yang menyebutkan bahwa hari sekolah dilaksanakan selama 8 jam dan 5 hari dalam satu minggu dengan menggunakan Kurikulum 2013 sebagai dasar pelaksanaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan 1) Pelaksanaan pembelajaran *system full day school siswa* kelas IV SD Hasbunallah Tanjung Tabalong. 2) Problematika dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran *system full day school* siswa kelas IV SD Hasbunallah Tanjung Tabalong.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini mengambil 4 (empat) orang responden yang terdiri atas kepala sekolah, wali kelas dan wali murid. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan dengan tidak terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara. Teknik observasi dilakukan dengan cara *anecdotal*. Data dianalisis dengan cara direduksi, dipaparkan dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, yaitu analisis data yang dilakukan secara langsung dan terus menerus sampai tuntas sedangkan uji keabsahan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Pelaksanaan program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong selama ini berjalan dengan lancar walaupun fasilitas seadanya, pihak sekolah senantiasa memenuhi semua kebutuhan dan fasilitas yang dibutuhkan oleh guru maupun siswa dalam mendukung pelaksanaan program ini, guru dituntut untuk membuat siswa agar merasa nyaman di dalam kelas dengan demikian bisa menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru, serta wali murid merasa sangat senang dengan adanya program di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong. 2) Pelaksanaan program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong sampai dengan saat ini baru diterapkan pada kelas IV, kelas V dan kelas VI. Siswa merasa dirinya terkurung karena tidak bisa mengekspresikan diri karena semua waktu yang dimilikinya digunakan untuk berada di sekolah. Minimnya waktu yang tersedia maka siswa merasa tertekan sehingga mereka melampiaskan dengan bermain *handphone*. Waktu di sekolah sangat panjang (pagi sampai dengan sore) siswa terkadang kurang fokus dalam menerima pelajaran hal tersebut menyebabkan siswa banyak mengalami ketinggalan materi pelajaran.

Kata Kunci: Problematika, *System Full Day School*

ABSTRACT

Hidayat, Arif. 2020 Full Day School System Learning Problematics on 4th Grade Students of Hasbunallah Elementary School Tanjung Tabalong. Underthesis. Islamic Elementary Teacher Education Department, Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Underthesis Advisor: Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

Education is one of the important aspects to improve a nation development. A system that is declared by Ministry of Education and Culture is full day school. Moreover, that decision is arranged in Permendikbud Number 23, 2017, stated that school day is held for 8 hours and 5 days a week by using 2013 curriculum as the fundamental implementation.

The objective of this research is to describe 1) The full day school system learning implementation on 4th Grade Students of Hasbunallah Elementary School Tanjung Tabalong. 2) Full Day school system learning problematics and its solutions on 4th Grade Students of Hasbunallah Elementary School Tanjung Tabalong.

This research is a research by using qualitative research approach with cases study research type. The data collection method uses observations, interviews and documentations. The data is analyzed by the process of reduction, explanation and conclusion drawing. In this research the writer uses data analysis of Miles and Huberman, which is the analysis data that is done directly and continuously until it is complete.

The result of this research shows that 1) The full day school system program implementation in Hasbunallah Elementary School Tanjung Tabalong is running well even with the insubstantial facilities, the school authority always supply all the necessity and facility that are needed by either teachers or students in supporting this program implementation, the teachers are required to make the students feel comfortable in the class so they could receive the lessons delivered by the teachers, and also the parents would be delighted by the program in Hasbunallah Elementary School Tanjung Tabalong. 2) The full day school system program implementation in Hasbunallah Elementary School Tanjung Tabalong till this time is only applied on 4th, 5th and 6th grade. The students feel themselves isolated because they cannot express themselves due to the time they have is used for being at school. There is so little time available so students feel under pressure so that they weak themselves by playing with their phones. The time spent at school is extremely long (morning to afternoon) students are sometimes less focusing on receiving the lesson that causes many students missed the lesson materials.

Keywords: Problematics, *System Full Day School*

ملخص

هداية ، عارف. إشكاليات تعلم نظام المدرسة لمدة يوم كامل لعام 2020 على طلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية حسينا الله تانجونج تابالونج. قسم التربية الإسلامية المعلم الأساسي ، الجامعة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج .. المشرف الأطروحة: الدكتور الحج عبد البشيث الماجستير

التعليم هو أحد الجوانب الهامة لتحسين التنمية الوطنية. النظام الذي أعلنته وزارة التعليم والثقافة هو مدرسة نهائية. رقم 23 ، 2017 ، وذكر أن اليوم الدراسي يقام لمدة Permendikbud علاوة على ذلك ، تم ترتيب هذا القرار في 8 ساعات و 5 أيام في الأسبوع باستخدام منهج 2013 كتطبيق أساسي

الهدف من هذا البحث هو وصف (1) تطبيق تعلم نظام المدرسة ليوم كامل على طلاب الصف الرابع من المدرسة الابتدائية حسينا الله تانجونج تابالونج. (2) إشكاليات تعلم نظام المدرسة ليوم كامل وحولها على طلاب الصف الرابع من مدرسة حسينا الله الابتدائية تانجونج تابالونج

هذا البحث هو بحث باستخدام نهج البحث النوعي مع نوع بحث دراسة الحالات. تستخدم طريقة جمع البيانات الملاحظات والمقابلات والوثائق. يتم تحليل البيانات من خلال عملية التخفيض والتفسير ورسم الاستنتاج. في هذا البحث يستخدم الكاتب تحليل بيانات مايلز وهوبرمان ، وهي بيانات التحليل التي تتم بشكل مباشر ومستمر حتى اكتمالها.

تظهر نتيجة هذا البحث أن (1) تنفيذ برنامج النظام المدرسي ليوم كامل في حسينا الله الابتدائية تانجونج تابالونج يعمل بشكل جيد حتى مع المرافق غير المهمة ، فإن سلطة المدرسة توفر دائمًا جميع الضرورات والمرافق التي يحتاجها المعلمون أو الطلاب في دعم تنفيذ هذا البرنامج ، يُطلب من المعلمين جعل الطلاب يشعرون بالراحة في الفصل حتى يتمكنوا من تلقي الدروس التي يقدمها المعلمون ، وسيسعد الآباء أيضًا بالبرنامج في مدرسة حسينا الله الابتدائية تانجونج تابالونج. (2) تطبيق برنامج نظام اليوم الدراسي الكامل في المدرسة الابتدائية حسينا الله تانجونج تابالونج حتى هذا الوقت يتم تطبيقه فقط في الصف الرابع والخامس والسادس. يشعر الطلاب بأنهم معزولون لأنهم لا يستطيعون التعبير عن أنفسهم بسبب الوقت الذي يستخدمونه للالتحاق بالمدرسة. هناك القليل من الوقت المتاح حتى يشعر الطلاب بالضغط بحيث يفسدون أنفسهم من خلال اللعب بهواتفهم. الوقت الذي يقضيه في المدرسة طويل للغاية (من الصباح حتى المساء) في بعض الأحيان يكون الطلاب أقل تركيزًا على تلقي الدرس الذي يتسبب في إهمال العديد من الطلاب لمواد الدرس

المفتاحية الكلمات: إشكاليات ، مدرسة نظام اليوم الكامل

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting untuk meningkatkan pembangunan bangsa. Tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu faktor suatu negara menjadi negara maju adalah kualitas pendidikan yang baik. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu menciptakan SDM yang hebat. Hal ini dikarenakan SDM yang hebat mampu membuat inovasi, mengoptimalkan SDA yang ada, dan mengatur pemerintahan secara baik. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh PISA 2 negara yang memiliki sistem pendidikan terbaik adalah Singapura dan Jepang². Sedangkan hasil survei negara termaju yang dilakukan menggunakan HDI³. Singapura dan Jepang masuk dalam 3 negara di Asia yang paling maju. Sedangkan Indonesia hanya masuk peringkat 62 dalam kategori sistem pendidikan terbaik dan masuk kategori kemajuan negara menengah. Hal ini dapat menjadi indikator bahwa pendidikan menjadi salah satu aspek penting dalam kemajuan negara.

Pemerintah di Indonesia memang terus melakukan pengembangan sistem pendidikan ke arah yang lebih baik. Berbagai macam kebijakan dan kurikulum diujicobakan untuk mengetahui sistem pendidikan terbaik untuk bangsa Indonesia. Berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003

² The Organization for Economic Co-operation and Development. 2018. *PISA 2015 Result in Fokus*. Paris: OECD

³ One World Nations Online. (2018). *The Human Development Index*. (http://www.nationsonline.org/oneworld/human_development.htm) (Diakses Pada 20 April 2019)

bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri.

Sistem yang dicanangkan oleh Kemendikbud adalah *full day school*. Bahkan keputusan itu telah diatur di Permendikbud No. 23 Tahun 2017 yang menyebutkan bahwa hari sekolah dilaksanakan selama 8 jam dan 5 hari dalam satu minggu dengan menggunakan Kurikulum 2013 sebagai dasar pelaksanaan. Ini berarti bahwa anak akan menghabiskan waktu di sekolah lebih lama, yaitu hingga sore hari. Setiap keputusan yang dibuat pastilah memiliki dua sisi yang berbeda, yaitu kekurangan dan kelebihan. Begitu pula dengan sistem *full day school* yang hendak ditetapkan ini. Kelebihan dari *full day school* diantaranya perilaku anak lebih mudah terkontrol karena anak berada dalam pengawasan guru di sekolah. Hal ini mampu mengurangi perilaku buruk dan perilaku yang tidak diinginkan lainnya.

Kekurangan *full day school* juga banyak dibahas, di antaranya membuat beban guru dan siswa bertambah karena mereka akan menghabiskan waktu lebih lama di sekolah. Anak akan mudah merasa lelah dan bosan karena merasa terkurung sepanjang hari di sekolah. Dalam hal sosial kemasyarakatan anak-anak yang mengikuti *full day school* akan kesulitan untuk bersosialisasi dengan tetangganya. Hal ini

dapat menimbulkan perasaan asing dan tertutup pada diri anak. Keinginan untuk mengikuti madrasah diniyah juga akan berkurang karena anak sudah merasa lelah ketika pulang sekolah. Kemudian dalam hal keluarga akan berkurang, karena anak menghabiskan waktu lebih lama di sekolah ketimbang di rumah. Padahal keluarga merupakan tempat sosialisasi primer bagi anak.

Sekolah dengan system *full day school*, didirikan karena beberapa tuntutan, diantaranya adalah: Pertama, minimnya waktu orang tua karena kesibukan terlalu sibuk akan tuntutan kerja. Kedua, perlunya formalisasi jam tambahan keagamaan karena dengan minimnya waktu orang tua di rumah maka secara otomatis pengawasan terhadap hal tersebut juga minim. Ketiga, perlunya peningkatan mutu pendidikan sebagai solusi alternatif untuk mengatasi problematika pendidikan. Peningkatan mutu tidak akan tercapai tanpa terciptanya suasana dan proses pendidikan yang representative dan professional.

Dalam proses pembelajaran sekolah yang menambahkan waktu belajar bagi peserta didik lebih lama tentu akan beresiko menimbulkan kejenuhan bagi para peserta didiknya. Oleh karena itu pihak sekolah dituntut agar selalu kreatif dalam menciptakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan agar peserta didik termotivasi dan nyaman dalam menerima mata pelajaran dengan baik sehingga prestasi belajar siswa maksimal.

Pada Tahun Pelajaran 2007/2008 gedung baru SD Hasbunallah sudah selesai dibangun dan mulai ditempati untuk proses belajar

mengajar. Kemudian pada tanggal 5 September 2007 SD Hasbunallah diresmikan oleh Bapak Bupati Tabalong dengan dihadiri pula oleh Pimpinan PT. Pama Persada Nusantara dari Jakarta dan PT. Adaro Indonesia⁴. Pada saat ini SD Hasbunallah merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program pembelajaran sistem 1 hari penuh di sekolah, namun dalam penerapannya apakah sudah mencapai tujuan yang optimal sehingga problem inilah yang membuat penulis berinisiatif untuk meneliti tentang problematika pembelajaran system *full day school* siswa kelas IV SD Hasbunallah Tanjung Tabalong.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, persoalan yang akan dijawab pada fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran system *full day school* siswa kelas IV SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ?
2. Apa saja problematika dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* siswa kelas IV SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ?

⁴ <https://www.ridhatantowi.com/sd-hasbunallah-tanjung-tabalong/> (Diakses Pada, 20 April 2019)

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang problematika dalam pelaksanaan pembelajaran system *full day school* siswa kelas IV SD Hasbunallah Tanjung Tabalong.

1. Pelaksanaan pembelajaran system *full day school* siswa kelas IV SD Hasbunallah Tanjung Tabalong.
2. Problematika dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran system *full day school* siswa kelas IV SD Hasbunallah Tanjung Tabalong.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian yang berjudul problematika pembelajaran system *full day school* siswa kelas IV SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ini adalah sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis adalah untuk memperkuat penelitian tentang problematika pembelajaran system *full day school* siswa kelas IV SD Hasbunallah Tanjung Tabalong. Selain itu, penelitian ini juga sebagai salah satu prasyarat untuk menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) dalam memperoleh gelar Sarjana.

b) Manfaat Praktis

- 1) Peneliti mempunyai landasan di masa yang akan datang sebagai guru yang mempunyai kemampuan dalam mengembangkan pembelajaran, pada SD Hasbunallah Tanjung Tabalong.

- 2) Sebagai bahan evaluasi pihak sekolah agar kedepannya menjadi lebih baik serta membuat guru lebih berhati-hati dalam melaksanakan program *full day school* pada SD Hasbunallah Tanjung Tabalong.

E. Originalitas Penelitian

Adapun beberapa penelitian yang cukup relevan yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini yaitu diantara-nya sebagai berikut:

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Prihatanty Rosie, Analisis Sistem <i>Full day school</i> untuk Membangun Kecerdasan Interpersonal siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 4 Malang	Meneliti Proses Pembelajaran Program <i>Full Day school</i> Lokasi Penelitian sama-sama di setingkat SD	Meneliti Hubungan <i>Full day school</i> dan Kecerdasan Interpersonal	Meneliti tentang sistem <i>full day school</i> untuk membangun kecerdasan interpersonal siswa. Hasil yang didapat adalah sistem <i>full day school</i> sudah baik untuk membangun kecerdasan interpersonal, terutama dalam penanaman sikap <i>sosial insight</i> (pemahaman sosial) dan <i>sosial communication</i> (komunikasi sosial).
2	Khusnaya Qonta, Partisi-pasi Orang Tua dalam Program <i>Full day school</i> di SD Islam Terpadu Insan Utama Bantul, Yogyakarta	Meneliti tentang Program <i>Full Day School</i> Lokasi Penelitian sama-sama di setingkat SD	Meneliti Partisipasi Orang Tua Terhadap Program <i>Full Day School</i>	Meneliti tentang bentuk-bentuk partisipasi orang tua dalam program <i>Full day school</i> . Hasil menunjukkan bahwa bentuk parti-sipasi orang tua adalah fisik dan non-fisik. Contoh; partisipasi secara finansial dan keahlian; adanya omunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua.
3	Nur Hidayah, Kesiapan Sekolah dalam Implementasi Program <i>Full Day School</i> (FDS) SD Muhammadiyah di Kota Yogyakarta	Meneliti Proses Pembelajaran Program <i>Full day school</i> Lokasi Penelitian sama-sama di setingkat SD	Meneliti Kesiapan Pihak Sekolah dalam Implementasi Program <i>Full Day School</i>	Meneliti tentang Kesiapan Sekolah dalam Implementasi Program <i>Full Day School</i> . Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD di Kota Yogyakarta telah siap dalam melaksanakan program <i>Full Day School</i> dengan lima hari sekolah.

4	Marfiah Astuti, Implementasi Program <i>Full day school</i> Sebagai Usaha Mendorong Perkembangan Sosial Peserta Didik TK Unggulan Al-Ya'lu Kota Malang	Meneliti Proses Pembelajaran Program <i>Full day school</i>	Meneliti Implementasi Program <i>Full day school</i> Sebagai Usaha Mendorong Perkembangan Sosial	Meneliti tentang Implementasi Program <i>Full day school</i> Sebagai Usaha Mendorong Perkembangan Sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi Program <i>Full day school</i> di TK Unggulan Al-Ya'lu Kota Malang dilaksanakan pagi sampai sore. 2) Faktor penghambat masih ditemui baik dari orang tua, sarana, maupun anak didik; 3) Dukungan dana orang tua cukup memadai; 4) Solusi untuk menyelesaikan masalah telah dilakukan dan mampu menyelesaikan kendala.
5	Anggit Grahito Wicaksono, Fenomena <i>Full Day School</i> dalam Sistem Pendidikan Indonesia	Meneliti tentang Program <i>Full Day School</i>	Meneliti tentang Fenomena <i>Full Day School</i> dalam Sistem Pendidikan	Penelitian tentang <i>full day school</i> yang telah dilakukan menunjukkan bahwa <i>full day school</i> memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan karakter, moral, akhlaq, maupun prestasi akademik siswa.
6	Lis Yulianti Syafrida Siregar, <i>Full Day School</i> Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam)	Meneliti tentang Program <i>Full Day School</i>	<i>Full Day School</i> dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam	Penelitian tentang <i>Full Day School</i> Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam. Hasil Penelitian Menunjukkan penerapan <i>full day school</i> merupakan alternatif solusi dari revolusi pendidikan terhadap permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan.

Berdasarkan hasil paparan diatas, terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Perbedaan dapat dilihat dari perbedaan baik secara objek, tempat, variable maupun perihal yang akan diteliti. Sehingga pada penelitian ini, peneliti akan mengambil penelitian dengan memfokuskan pada problematika

pembelajaran system *full day school* siswa kelas IV SD Hasbunallah Tanjung Tabalong.

F. Definisi Istilah

Agar penelitian ini lebih jelas dan dapat dipahami dengan sebaik mungkin, maka perlu adanya penafsiran dan pemahaman yang sepadan, maka dari itu penelitian ini memberikan kejelasan definisi oprasional dengan sebaik mungkin. Definisi oprasional adalah mendeskripsikan variabel penelitian sehingga bersifat spesifik atau tidak berinterpretasi ganda dan terukur atau teramati⁵. Dengan demikian dapat mempermudah pembaca untuk memahaminya, selain itu diharapkan tidak adanya kesalah pahaman penafsiran dalam penelitian ini. Adapun batasan definisi oprasional untuk masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

✓ *Full day school*

Full day school adalah sistem pembelajaran yang mengoptimalkan proses belajar di sekolah, dimana anak menghabiskan waktu selama 8 jam dalam satu hari yang dilakukan selama 5 hari (Senin-Jum'at) dalam 1 minggu

G. Sistematika Pembahasan

Berikut akan dipaparkan sistematika bahasan pokok yang menjadi gambaran umum dalam pembuatan proposal ini sehingga dapat dengan mudah dipahami setiap pembahasannya, yaitu:

⁵ Latipun. (2011). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press hal. 35

1. Latar Belakang Masalah

Pada latar belakang ini berisi bagaimana latar belakang permasalahan penelitian yang akan diteliti secara umum ke khusus serta untuk sebagai penelitian terdahulu yang menjadi alasan peneliti mengambil judul tersebut.

2. Fokus Penelitian

Terdapat permasalahan-permasalahan yang akan dikaji dalam oleh peneliti dalam penelitian ini.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini sebagai acuan untuk mengetahui bagaimana jawaban yang akan didapatkan dari rumusan masalah yang telah diajukan.

4. Manfaat Penelitian

Berisi informasi untuk para pembaca tentang hasil yang telah diperoleh dalam penelitian untuk memperkuat teori atau penelitian terdahulu serta kepada para pembaca penelitian tersebut.

5. Originalitas Penelitian

Sebagai pedoman dalam pengerjaan penelitian ini. Untuk menghindari kesamaan perolehan data maupun kesamaan isi dari tiap judul. Berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan.

6. Definisi Istilah

Sebagai pedoman untuk memahami dengan mudah pengertian dari variabel yang diajukan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran tiap variabelnya.

7. Sistematika Pembahasan

Berisi tentang sistematika penulisan proposal penelitian yang akan dilakukan sesuai pedoman yang telah disepakati.

8. Kajian Pustaka.

Berisi tentang landasan teoritik yang berisi teori-teori yang digunakan sebagai penguat teori yang telah ada, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir dari peneliti sendiri.

9. Metode Penelitian

Terdapat sub bagian yang digunakan sebagai landasan pengambilan data yang akan dilakukan yang memuat lokasi, pendekatan dan jenis penelitian, variabel, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian teknik pengumpulan data, analisis, dan beberapa sub lainnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Full Day School*

1) Pengertian *Full Day School*

Full day school adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dari pagi hari hingga sore hari. Apabila diartikan secara bahasa, *Full day school* dapat diartikan sebagai sekolah sepanjang hari. Sekolah yang menerapkan *full day school* terkadang tidak benar-benar menerapkan seama satu hari penuh dikarenakan tidak adanya asrama di sekolah tersebut. Menurut Baharuddin *full day school* merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sepanjang hari yang dilakukan mulai pukul 06.45-15.00 dengan istirahat setiap dua jam sekali⁶.

Menurut Hasan sekolah *full day school* akan menjadi maksimal fungsinya apabila sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan *full day school* merupakan orang yang profesional⁷. Tidak hanya berfokus pada kegiatan akademik saja, namun kegiatan *full day school* juga harus memberikan jam kepada siswa untuk pengembangan karakter, ekstrakurikuler, dan pendalaman keagamaan bagi siswa.

Hasan juga menambahkan sistem pembelajaran *full day school* haruslah kreatif. Optimalisasi sarana dan prasarana dapat meningkatkan

⁶ Baharuddin. (2014). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: ArRuzz Media. hal. 221-225

⁷ Hasan, Nor. (2006). *Full day school: Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing*. Jurnal Tadris. Vol 1 (1)

potensi siswa. Bentuk pembelajaran dalam bentuk permainan menjadi salah satu pilihan agar tercipta situasi yang menyenangkan dalam proses belajar.

2) Faktor yang Mempengaruhi *Full Day School*

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas *full day school* antara lain sebagai berikut⁸:

a. Manajemen Pendidikan.

Manajemen sangat diperlukan dalam segala hal yang berbentuk organisasi. Sesuatu yang ingin dicapai bersama akan berhasil apabila memiliki manajemen yang baik. Tanpa pengelolaan atau manajemen yang baik, lembaga tidak akan bisa berjalan dengan baik.

b. Kurikulum yang Digunakan Sekolah.

Kesuksesan suatu pendidikan dapat diukur dari kurikulum yang digunakan oleh sekolah tersebut. Hal ini dikarenakan kurikulum merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

c. Sumber Daya Manusia

Yang dimaksud dengan sumber daya manusia dalam dunia pendidikan adalah guru. Guru pengajar diharuskan memiliki kualifikasi sebagai tenaga pengajar karena akan berpengaruh pada mutu pendidikan. Selain itu keberadaan pegawai dan dana yang

⁸ Baharuddin. (2014). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. hal. 225

memadai akan mempengaruhi mutu pendidikan yang ada di sekolah.

d. Sarana dan Prasaran

Salah satu hal yang sangat mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah adalah sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Sarana dan prasarana yang memadai akan berdampak positif untuk anak.

e. Partisipasi orang tua

Selain usaha dari sekolah, partisipasi orang tua juga sangat dibutuhkan dalam kesuksesan pelaksanaan *full day school*. Hal ini karena anak adalah tanggungjawab bersama.

3) Kelebihan dan Kekurangan *Full Day School*

Pelaksanaan sistem *full day school* tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Tidak sedikit manfaat yang dirasakan siswa ketika mengikuti *full day school*, terutama dalam hal akademik. Menurut Hasan *full day school* akan lebih banyak mengajak anak belajar ketimbang bermain, karena waktu keterlibatan di kelas lebih banyak ketimbang bermain⁹. Produktifitas anak menjadi tinggi, dan juga kedekatan anak dengan guru meningkat. Sikap anak akan menunjukkan hal-hal yang lebih positif karena tidak akan emiliki waktu lagi untuk melakukan penyimpangan-penyimpangan perilaku. Hal ini dikarenakan perilaku anak akan lebih terpantau.

⁹ Hasan, Nor. (2006). *Full day school: Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing*

Akan tetapi sistem pembelajaran *full day school* juga memiliki kekurangan, diantaranya anak akan lebih cepat merasa bosan. Hal ini dikarenakan jadwal kegiatan yang terlalu monoton sehingga membuat anak jenuh. Sistem *full day school* membutuhkan kesiapan baik secara fisik, intelektual, maupun psikologis yang maksimal. Bagi anak yang sudah mempersiapkan diri dengan maksimal, kebosanan dan rasa jenuh dapat diatasi dan justru mereka akan merasa memiliki banyak waktu untuk belajar. Akan tetapi perlu disadari bahwa tidak semua anak memiliki stamina yang maksimal. Oleh karena itu, pengajar hendaknya memiliki kreatifitas untuk menjadikan proses pembelajaran tidak membosankan. Kemudian, salah satu kekurangan *full day school* adalah membutuhkan manajemen yang sangat baik dan pengelolaan yang optimal. Karena apabila tidak dilakukan pengelolaan yang optimal, kegiatan pembelajaran *full day school* tidak akan mencapai hasil yang diharapkan dan hanya sekedar menjadi rutinitas tanpa makna.

B. Kerangka Berfikir

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber merupakan sumber pengetahuan pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan. Penggunaan kemahiran dan serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran adalah suatu proses

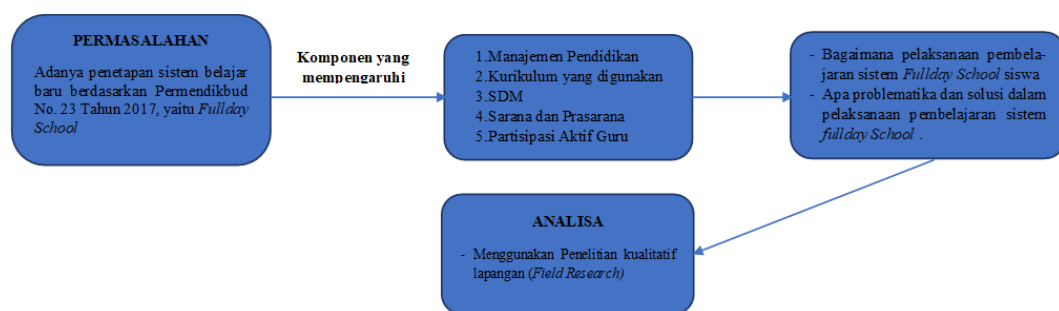
untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan maksimal. Disisi yang lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda dalam konteks pendidikan. Guru mengajar agar peserta didik agar mampu menguasai isi pelajaran hingga mempunyai sesuatu objektif yang ditentukan dengan (aspek kognitif) serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik. Namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak tertentu, yaitu pekerjaan pengajar saja sedangkan pembelajaran menyiarkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung pada kreatifitas pengajar dan motivasi belajar seorang peserta didik itu sendiri. Pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar kreatif serta mampu memfasilitasi peserta didiknya dengan baik maka akan membawa pada keberhasilan pencapaian target pembelajaran. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik selalu ditunjang dengan fasilitas yang memadai ditambah dengan kreatifitas pengajar akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

Dalam pembelajaran system *full day school* apabila dalam pengaplikasian pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdapat problem kemudian tidak segera ditangani maka akan kesulitan dalam pen-capaian target belajar akan semakin bertambah. Karena itu pelaksanaan kegiatan

pembelajaran yang berkualitas akan memudahkan pencapaian tujuan pendidikan Nasional.

Agar lebih jelas kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut ini :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan (*field Research*). Penelitian kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati¹⁰. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan, instrumennya adalah manusia, baik peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif, proses pengumpulan data deskriptif (berupa kata-kata, gambar) bukan angka-angka¹¹. Dengan demikian penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang ada di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong.

B. Kehadiran Peneliti

Nasution berpendapat terkait kehadiran peneliti (dalam Sugiyono)¹², kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk

¹⁰ Moleong, (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, Cet. XVI. Hl. 3

¹¹ Denim. S (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif rancangan Metodologi, presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, Bandung: CV. Pustaka Setia, Cet. I. hal. 51

¹² Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. hal. 307-308

penelitian kualitatif itu sendiri karena memiliki ciri-ciri diantaranya sebagai berikut;

- a) Peneliti sebagai instrumen dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian.
- b) Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
- c) Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrumen yang dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia.
- d) Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata, namun perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
- e) Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau perelakan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SD Hasbunallah, SD ini terletak di Jl. Lestari Indah No. 1 RT XI Mabuun Raya Desa Mubuun Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Sumber Data Primer

Sumber primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama¹³. Data primer diperoleh oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung. Adapun yang dimaksud data primer seperti Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Kepala Tata usaha, Guru-guru, serta masyarakat umum. Kemudian sumber data bukan manusia antara lain catatan lapangan, dokumen-dokumen, dan rekaman hasil wawancara.

b) Sumber Data Skunder

Sumber sekunder yaitu sumber penunjang selain dari sumber primer, sebagai bahan pendukung dalam pembahasan skripsi yang seringkali juga diperlukan oleh peneliti. Sumber ini biasanya berbentuk dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia¹⁴. Sebagai data sekunder penulis mengambil dari buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data penelitian sekunder ini yaitu dokumen struktur kurikulum, dan

¹³ Suryabrata, Sumadi. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. hal. 84

¹⁴ Suryabrata, Sumadi. (1998). *Psikologi Pendidikan*. hal. 85

dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Kabupaten Tabalong.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu proses dalam sebuah penelitian yang sangat penting karena data merupakan instrumen yang dapat membantu peneliti dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang sedang diteliti. Oleh karena itu data yang dikumpulkan harus valid. Dalam mengumpulkan data atau memperoleh data, peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya sebagai berikut;

1. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara bermakna pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu¹⁵. Wawancara adalah komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Teknik wawancara yang digunakan penulis yaitu wawancara tak terstruktur yaitu Wawancara yang digunakan untuk menemukan informasi bukan baku atau informasi tunggal dan jawaban dari responden lebih bebas.

¹⁵ Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan* hal. 204

2. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian¹⁶. Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah problematika pembelajaran sistem *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Kabupaten Tabalong, Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, maupun pada saat diluar kegiatan belajar dan kegiatan penunjang pembelajaran sistem *full day school*.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya¹⁷. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi disini adalah data dokumen yang tertulis¹⁸. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan misalnya data tentang siswa, guru serta karyawan, struktur organisasi, sarana pendidikan, jadwal pelajaran, struktur kurikulum serta sumber data yang berkaitan dengan pelaksanaan

¹⁶ Margono. S., (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet. IV. hal. 158

¹⁷ Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. hal. 231

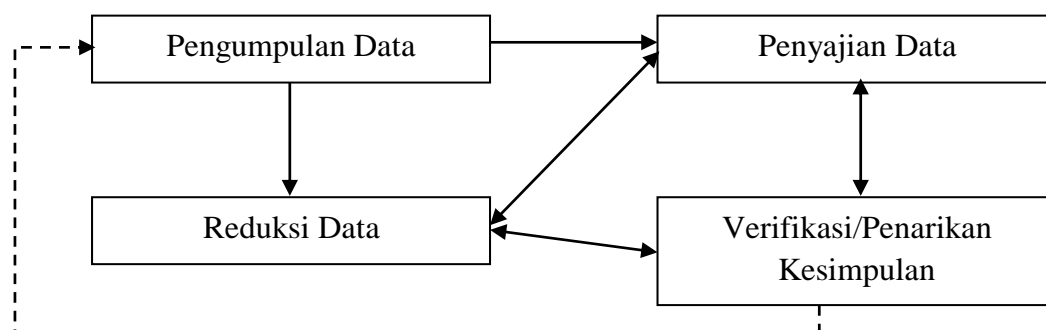
¹⁸ Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan* hal. 329

pembelajaran sistem *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong.

F. Analisa Data

Analisa data merupakan analisis terhadap data yang telah tersusun atau data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode data kualitatif yaitu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya pada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu sehingga menjadi hipotesis¹⁹.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman, yaitu analisis data yang dilakukan secara langsung dan terus menerus sampai tuntas.



Gambar 3.1 Model Miles & Huberman,1992

¹⁹ Zuriyah, Nurul (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori- Aplikasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara. hal. 217

Adapun agar lebih jelas langkah-langkah dalam analisis data dalam penelitian ini kami paparkan sebagai berikut;

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, mengelompokkan yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data dalam penyampaian informasi berdasarkan data yang telah diperoleh sesuai dengan fokus penelitian untuk disusun secara baik, runtut, sehingga mudah dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan problematika pembelajaran sistem *full day school* siswa kelas IV di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong dalam bentuk naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi²⁰. Penarikan kesimpulan disini adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, peneliti akan menyimpulkan tentang problematika dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sistem *full day school* siswa kelas IV di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong, serta solusinya dari apa yang menjadi temuan pada saat penelitian ini.

G. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif sangat membutuhkan kebenaran yang objektif. Agar hasil penelitian yang dilakukan memiliki derajat kepercayaan yang tinggi dan bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Salah satu cara untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik dan berbagai sumber yang ada.²¹ Terdapat 4 jenis triangulasi, yaitu: triangulasi teknik, triangulasi antar-peneliti, triangulasi sumber data, triangulasi teori.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber dan teknik:

²⁰ Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan* hal. 334-335

²¹ Sugiyono. (2008) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. hal. 330.

1. Triangulasi Sumber

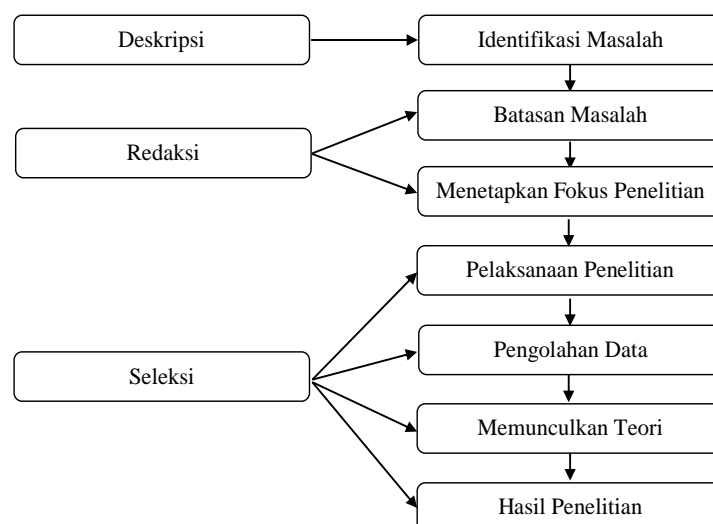
Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber kepada tiga sumber data yaitu takmir, sekretaris, dan masyarakat untuk mengetahui fenomena yang terjadi di masjid Jami Baiturrahman.

2. Triangulasi Teknik

Selain triangulasi sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik, yakni mengecek data menggunakan tiga teknik diantaranya teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi teknik ini dilakukan kepada tiga sumber data untuk mengetahui apakah menghasilkan data yang sama atau tidak.

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut;



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian Sudjana, 2001

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil SD Hasbunallah Tanjung Tabalong

Berdasarkan hasil survei dan data hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, SD Hasbunallah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 2006 dengan Surat Izin Operasional Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tabalong dengan Nomor: 421.3/97/Dinas P dan K pada tanggal, 1 Juni 2006 dan dikepalai oleh ibu Hj. Karlawari, S.Sos. SD Hasbunallah merupakan salah satu SD swasta yang terbaik di Kabupaten Tabalong hal tersebut dibuktikan mendapatkan nilai akreditasi A, selain itu juga masih banyak lagi prestasi-prestasi yang telah diraih oleh sekolah tersebut, untuk lebih jelas dan rinci terkait profil sekolah sebagaimana terlampir.

2. Visi, Misi dan Tujuan SD Hasbunallah Tanjung Tabalong

1) Visi

Taqwa kepada Allah SWT, cerdas, sehat, dan menguasai IPTEK serta peduli lingkungan.

2) Misi

- 1) Menanamkan akhlak dan budi pekerti yang mulia.
- 2) Mengoptimalkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.
- 3) Membina tubuh yang sehat dan kuat.
- 4) Menanamkan kemahiran dalam menyelesaikan masalah di bidang IPTEK.

- 5) Melaksanakan pembelajaran yang bertujuan pelestarian lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.

3) Tujuan

- 1) Menanamkan akhlak dan budi pekerti yang mulia.
- 2) Mengoptimalkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.
- 3) Menanamkan kemahiran dan menyelesaikan masalah di bidang IPTEK.
- 4) Membina tubuh yang sehat dan kuat.
- 5) Rata-rata nilai US kelas VI mencapai minimal 7,5.
- 6) Target lulusan yang diterima pada jenjang sekolah mencapai 100%.
- 7) Berperan serta dalam kejujuran lomba akademik dan non akademik baik ditingkat Kabupaten dan tingkat Provinsi maupun Nasional.
- 8) Berperan serta dalam kejujuran lomba dibidang kesenian pada acara sekolah dan diluar sekolah.
- 9) Mampu berdialog dengan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab pada tingkat dasar.
- 10) Siswa kelas VI mampu menghatamkan Al-Qur'an dengan fasih dan minimal hafal juz Amma (Juz 30).
- 11) Mampu melestarikan lingkungan sekitarnya.
- 12) Mampu mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan sekitarnya.

3. Struktur Organisasi SD Hasbunallah Tanjung Tabalong

Struktur organisasi merupakan salah satu kelengkapan dalam suatu lembaga pada umumnya termasuk dalam lembaga pendidikan, dengan adanya struktur organisasi maka publik dapat mengetahui dan melihat sejauh mana kinerja lembaga tersebut. Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, struktur organisasi yang dimiliki oleh SD Hasbunallah Tanjung Tabalong akan dipaparkan pada paragraf berikut.

Setelah peneliti melakukan penggalian data dengan menggunakan metode dokumentasi, mendapatkan data terkait tugas-tugas pokok dalam struktur organisasi SD Hasbunallah, dimulai dari Kepala Sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab langsung kepada Yayasan Hasbunallah Kabupaten Tabalong karena sekolah tersebut berada dalam dinaungan Yayasan Hasbunallah, pada saat ini yang menduduki jabatan kepala sekolah SD Hasbunallah adalah ibu Saidah MI, S.Pd.I. dan diikuti oleh tiga wakil kepala sekolah (Waka) di bawahnya diantaranya, Waka Bidang Kurikulum, Waka Bidang Kesiswaan dan Waka Bidang Sarpras.

Waka Bidang Kurikulum diamanahkan kepada ibu Hj. Noor Aprilian, SE dimana tugas dan tanggungjawabnya adalah berkoordinasi dengan wali kelas, diniyah, takmir masjid, Guru mapel, muatan lokal, laboratorium komputer serta terkait pembinaan prestasi siswa. Waka Bidang Kesiswaan diamanahkan kepada ibu Lianoor Munawarah, S.Pd dimana tugas dan tanggungjawabnya adalah memastikan kelangsungan perpustakaan, humas, usaha kesehatan sekolah, BK serta program inklusif yang ada disekolah. Sedangkan Waka Bidang Sarpras diamanahkan kepada ibu Aida Puji Astuti,

S.H.I dimana tugas dan tanggungjawabnya adalah melaksanakan dan menyusun program pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana, berpartisipasi dalam KMD, dan Bank sampah.

Tata usaha merupakan salah unsur penting dalam suatu struktur organisasi, tanpa adanya tata usaha suatu organisasi tidak akan bisa berjalan dengan maksimal, tata usaha pada SD Hasbunallah, diamanahkan kepada ibu Lina Hidayati dan ibu Mutia Dewayani Putri dimana tugas dan tanggungjawabnya adalah 1) Menyusun program kerja tata usaha 2) Mengkoordinir tugas-tugas tata usaha 3) Membina dan mengembangkan tugas-tugas ketatausahaan 4) Mengatur kepengurusan kepegawaian 5) Meneliti dan setelah itu membuat surat, bagus surat masuk ataupun surat keluar sesuai dengan disposisi/instruksi kepala sekolah 6) Memantau pelaksanaan 6K 7) Mengawasi dan mengendalikan penggunaan alat-alat sekolah 8) Membantu kepala sekolah dalam menyusun RAPBS 9) Bertanggung jawab atas penggunaan stempel sekolah.

4. Sarana dan Prasarana SD Hasbunallah Tanjung Tabalong

Sarana dan prasarana merupakan bagian penting dalam menunjang proses pelaksanaan belajar mengajar agar dapat berjalan sebagaimana mestinya. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SD Hasbunallah diantaranya; Ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang layanan bimbingan dan konseling, ruang tamu, ruang UKS, ruang perpustakaan, ruang media dan alat bantu PBM, ruang penjaga sekolah, ruang/pos keamanan, aula/gedung serbaguna, gudang, masjid sekolah dan halaman sekolah.

Sarana dan prasana lainnya yaitu; Ruang kelas terdiri atas 24 rombel dengan kondisi baik, wc dan kamar mandi terdiri atas 1 kamar mandi kepala sekolah, 1 kamar mandi guru/karyawan dan 7 kamar mandi siswa dan siswi dalam keadaan baik/layak pakai. Prasarana pendukung lainnya, instalasi air, jaringan listrik, jaringan telepon, internet dan akses jalan. Sarana lainnya yang dimiliki oleh sekolah diantaranya, komputer administrator, televisi pembelajaran, sound system dan VCD player. Sedangkan alat bantu ajar yang dimiliki oleh sekolah antara lain, LCD sebanyak 12 buah, media pembelajaran IPA, media pembelajaran IPS, media pembelajaran MATIK dan media pembelajaran OR masing-masing memiliki 1 set.

5. Data Guru dan Pegawai SD Hasbunallah Tanjung Tabalong

Guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam suatu lembaga pendidikan. Guna mewujudkan realisasi dari program pendidikan serta tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah data yang telah didapatkan oleh peneliti terkait jumlah tenaga pengajar dan pegawai di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong.

Tenaga pendidik di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong keseluruhan memiliki 58 orang tenaga pengajar dan pegawai, terdiri atas 47 orang berstatus guru dengan latar belakang pendidikan strata satu (S-1) dan 1 orang berstatus guru dengan latar belakang pendidikan diploma (D-III) serta memiliki 10 orang pegawai dengan latar belakang pendidikan SMA sederajat.

6. Data Siswa dan Siswi SD Hasbunallah Tanjung Tabalong

Salah satu unsur penting dalam lembaga pendidikan adalah peserta didik atau siswa dan siswi, tanpa adanya peserta didik tidak akan pernah bisa dikatakan sebagai sebuah sekolah atau lembaga pendidikan. Begitupun dengan SD Hasbunallah. Berdasarkan hasil dokumentasi terkait jumlah siswa di sekolah ini, peneliti melihat ada peningkatan jumlah siswa dan siswi yang sangat signifikan sejak pertama sekolah ini membuka pendaftaran peserta didik baru pada tahun 2006 silam, adapun data secara rinci akan kami paparkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Siswa dalam 10 Tahun Terakhir SD Hasbunallah

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Rombel
1	2010-2011	358	15
2	2011-2012	427	17
3	2012-2013	448	18
4	2013-2014	452	19
5	2014-2015	440	20
6	2015-2016	487	21
7	2016-2017	500	22
8	2017-2018	513	22
9	2018-2019	572	22
10	2019-2020	636	25

** Dokumentasi dari pihak sekolah*

7. Kegiatan Penunjang SD Hasbunallah Tanjung Tabalong

Dalam menunjang kesuksesan program pembelajaran dan dalam rangka membekali siswa dan siswi di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong menerapkan berbagai jenis kegiatan yang terprogram dengan diampu oleh tenaga profesional, adapun kegiatan tersebut sebagai berikut;

- a) Tiada hari tanpa baca Al-Qur'an (60 menit setia hari) dan hafalan juz Amma.
- b) Shalat Dhuha berjamaah setiap hari kecuali (hari upacara bendera).

- c) Bimbingan pembacaan Al-Qur'an dengan metode UMMI.
- d) Shalat dzuhur dan Ashar berjamaah, hafalan doa sehari-hari dan bacaan shalat.
- e) Bimbingan membaca huruf arab.

Selain kegiatan di atas dalam rangka menggali bakat dan minat serta meningkatkan kemampuan peserta didik sekolah memiliki program ekstrakurikuler, adapun program tersebut sebagai berikut;

- 1) Bidang olah raga ((bulu tangkis, sepak bola, catur dan pencak silat)
- 2) Pramuka
- 3) Tahfidz
- 4) Bina bahasa/pidato
- 5) Mewarnai
- 6) Melukis
- 7) Menari
- 8) Seni rebana
- 9) Seni habsyi
- 10) Drumband
- 11) Angklung
- 12) Pianika

B. Paparan Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong dengan menggunakan teknik wawancara/interview, observasi dan dokumentasi, peneliti ingin memaparkan beberapa data yang telah diperoleh dari narasumber/informan yang terkait dengan Problematika Pembelajaran *System Full Day School* Siswa Kelas IV SD Hasbunallah Tanjung Tabalong dan hasil penelitian yang dilakukan akan di deskripsikan sebagai berikut;

1. Pelaksanaan Pembelajaran *Full Day School* Siswa Kelas IV SD Hasbunallah Tanjung Tabalong

Sampai dengan saat ini pelaksanaan *system full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong sudah termasuk baik dan maksimal. Sambil berjalan pihak sekolah terus mencari selusi agar kedepannya pelaksanaan *system full day school* ini semakin baik dari sebelumnya.



Gambar 4.1 Pelaksanaan *Full Day School*

Kebanyakan siswa pada jaman melenial ini orang tua cenderung memberikan *handphone* kepada anak-anaknya, tujuannya agar anak-anaknya diam tetapi terkadang hal tersebut membuat anak menjadi kecanduan sehingga dalam proises pelaksanaan *system full day school* di SD Hasbunallah

Tanjung Tabalong ini, semua siswanya di larang membawanya ke sekolah agar merka benar-benar fikus dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi, memang seluruh siswa tidak membawa HP ke sekolah. Anak-Anak di sana lebih banyak bersenda gurau dengan temannya ketika jam istirahat. Dikarenakan tidak membawa gadget ke sekolah, siswa lebih fokus pada saat pembelajaran berlangsung. Mereka dengan rajin mencatat apa yang telah dituliskan oleh sang guru. Pihak sekolah terus menerus melakukan inovasi-inovasi baru agar kedepannya program *full day school* ini terus berjalan, berikut paparan kepala sekolah dalam upaya pelaksanaan *full day school* di sekolah ini²²;

“Jadi begini mas saya selaku kepala sekolah dan beberapa guru di sekolah mencoba menerapkan metode belajar diluar kelas sambil bermain, hal ini merupakan salah satu cara untuk mengatasi agar siswa di sekolah kami tidak mengalami kejenuhan dalam proses belajar.”

Disinilah dimana peran seorang pemimpin sangat dibutuhkan didalam sebuah instnasi dalam menjalankan sebuah program, kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi disekolah harus benar-benar memperhatikan semua aktifitas yang telah dijalankan dibawah roda kepemimpinanya, seorang kepala sekolah harus melakukan inovasi-inovasi baru melalui intruksinya dengan bantuan para guru pengajar yang bersentuhan langsung dengan siswa, dengan demikain program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ini bisa berjalan dengan maksimal.

²² Wawancara, 26 Agustus 2019 di ruang kepala sekolah



Gambar 4.2 Pelaksanaan Pembelajaran diluar Kelas

Pihak sekolah harus menyiapkan alternatif selusi terhadap kemungkinan-kemungkinan yang mungkin terjadi dikemudian hari, lembaga sekolah merupakan ujung tombak dari masa depan banksa, jika tidak serius dalam menangani sebuah program sekolah pada kusunya dan pendidikan pada umumnya maka masa depan banksalah sebagai taruhannya. Sudah sewajarnya seorang kepala sekolah menuntut para guru untuk melakukan inovasi agar para siswa merasa nyaman dalam proses belajar mengajar di dalam atau diluar kelas, apabila siswa nyaman dalam proses belajar mengajar maka tidak menutup kemungkinan siswa akan bersungguh-sungguh atau serius dalam belajar dan hasilnya akan menjadi siswa yang berprestasi. Selain itu dari pihak sekolah juga menyiapkan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan siswa²³;

“Kami dari pihak sekolah terus berusaha mas, agar kedepannya sekolah ini semakin baik dan berkualitas, yang kami lakukan ya melengkapi semua fasilitas yang ada sesuai dengan kebutuhan siswa dan tentunya sesuai dengan kemampuan sekolah.”

²³ Wawancara, 26 Agustus 2019 di ruang kepala sekolah

Dari pihak sekolah selalu berusaha yang terbaik dan berusaha memenuhi semua kebutuhan yang dibutuhkan oleh siswa agar program pembelajaran di sekolah ini tetap berjalan sebagaimana yang harapkan oleh pihak sekolah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Selain guru dituntut kreatif dan inovatif tentu semua fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan harus dipenuhi agar kreatifitas guru tidak sia-sia. Jika kepala sekolah menuntut guru untuk mkretif tapi semua fasilitas yang dibutuhkan tidak dimaksimalkan maka hal tersebut akan percuma. Keduanya harus imbang guru sebagai fasilitator harus kreatif sebaliknya kepala sekolah dengan kuwenangannya harus memenuhi semua kebutuhan yang dibutuhkan oleh guru yang mana hasilnya nanti akan manfaat bagi semua siswa di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong.

Berdasarkan hasil observasi selama 7 hari di sana, meskipun sarana dan prasarana masih terbatas, tetapi seluruh guru menggunakan dengan maksimal. Seperti kegiatan pada hari Kamis siswa diajak belajar IPA secara langsung di luar kelas dan langsung praktek dengan alam. Mereka terlihat begitu antusias melakukan projek kelompok.



Gambar 4.3 Kegiatan Belajar Al-Qur'an Metode UMI

Walaupun kemampuan sekolah secara finansial terbatas jika semua orang didalamnya kreatif dan inovatif maka hal tersebut tidak akan sulit. Orang yang kreatif tidak akan memberli fasilitas yang tidak dibutuhkan atau hanya digunakan sebagai hiasan disekolah saja. Pada jaman milenial seperti ini semua hal mungkin untuk dilakukan oleh siapapun. Apalagi kualifikasi tenaga pengajar di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ini hampir 90% notabennya adalah berlatar belakang sajarana dan ada beberapa yang berlatar belakang magister. Maka dengan demikian kedepannya dengan hanya memaksimalkan kreatifitas SD ini akan semakin berkembang dan menjadi sekolah terbaik pada tingkat daerah maupun nasional.

Selain itu peneliti juga mendapatkan informasi dari salah seorang guru dimana beliau menyampaikan²⁴;

“Kami dari pihak guru selalu berusaha agar semua siswa bisa belajar dengan sayik, nyaman dan menyenangkan mas, sehingga siswa bisa menerima semua materi yang telah kami sampaikan kepada mereka dengan baik serta melengkapi semua fasilitas yang dibutuhkanya.”

Semua pihak yang bersangkutan di sekolah ini selalu berusaha dengan maksimal, sebagai seorang guru juga tentu selalu dituntut agar anak didiknya bisa berproses dengan baik, sehingga dalam mensukseskan program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong guru dituntut selalu kreatif dan inovatif. Syukur-syukur guru bisa menghantarkan siswa dalam meraih prestasi di lingkungan sekolah, daerah, nasional mapun nasional. Maka disitulah salah satu titik kesuksesan seorang guru dalam mendidik siswa di sekolah.

²⁴ Wawancara, 29 Agustus 2019 di ruang guru

Tahun ini SD Hasbunallah telah mendapatkan 5 piala, yaitu 3 Emas dan 2 perak. Berdasarkan hasil observasi selama satu minggu, sekolah memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler siswa. Setelah siswa melakukan pembelajaran reguler, mereka akan langsung mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mengasah potensi mereka di masing-masing bidang. Terdapat berapa ekstrakurikuler yang dilatih langsung oleh guru yang berpengalaman.



Gambar 4.4 Kegiatan Mengolah Bahan Bekas Menjadi Kerajinan

Pelaksanaan *system full day school* di SD Hasbunallah Tanung Tabalong ini didukung penuh oleh semua pihak terkait mulai dari pemerintah daerah, sekolah selaku pelaksana proram dan masyarakat sekitar yang senantiasa bepartisipasi dalam pelaksanaan program ini. Hal tersebut terlihat dari kenaikan yang sangat cukup signifikan pada jumlah siswa yang senantiasa naik pada setiap tahunnya. Walaupun pelaksanaan *system full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong belum merata pada kesemua kelas tapi sampai dengan saat ini program berjalan dengan lancar.

Harapan pihak sekolah kedepannya pelaksanaan *system full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ini bisa dimaksimalkan dan bisa

menemukan alternatif solusi agar dalam pelaksanaannya bisa merata kepada semua siswa. Karena pada prakteknya sampai dengan saat ini dalam pelaksanaan program *system full day school* belum secara merata kepada semua kelas. Hal ini yang menjadi kendala diantaranya siswa merasa capek karena waktu yang cukup panjang dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Berdasarkan diskusi kecil yang dilakukan oleh peneliti dengan wali murid, peneliti mendapatkan data terkait pelaksanaan *system full day school* di SD Hasbunallah diantaranya²⁵;

“Dengan adanya program *full day school* ini saya merasa sangat terbantu mas, kebetulan saya dan suami sama-sama kerja, sehingga gak ada waktu mengurus anak secara penuh, dengan adanya kelas sampe sore ini saya nganterkan anak pagi ke sekolah dan saya jemput di sore hari setelah pulang kerja.”

Adanya program *full day school* ini memang penuh dengan kontroversi, seperti kasus yang terjadi di sekolah ini yaitu orang tua merasa terbantu dengan adanya program tersebut, dimana orang tua pada siang hari tidak dirumah karena kesibukan kerja sehingga merasa senang jika anaknya bisa belajar mulai pagi sampe sore karena merasa anaknya aman, tetapi disini lain banyak orang tua yang kurang setuju dengan adanya program ini.

Maka dari itu, dalam hal ini sekolah dituntut benar-benar harus berhasil dalam melaksanakan program ini, dengan demikian akan tercipta kepercayaan yang lebih terhadap sekolah dari masyarakat pada umumnya dan dari para wali murid pada khususnya. Pada saat ini banyak sekali lembaga pendidikan yang bermunculan, jika pihak sekolah tidak memaksimalkan

²⁵ Wawancara, 29 Agustus 2019 di luar sekolah

kualitas dan meningkatkan kepercayaan masyarakat maka akan tergilas oleh lembaga pendidikan lainnya yang lebih berkompetin di bidangnya. Disinilah pentingnya inovasi dan kreatifitas guru dalam menjalankan roda pendidikan di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong. Semua lembaga akan berjalan dengan maksimal dan lebih memiliki kredibilitas apabila semua pihak yang terkait saling mendukung satu sama lainnya.



Gambar 4.5 Kegiatan Sholat Dhuha

Berdasarkan uraian di atas pelaksanaan *system full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong bisa dikatakan sukses dan berjalan dengan lancar, hal tersebut dibuktikan dengan beberapa data yang telah diperoleh dari kepala sekolah, dewan guru dan wali murid menunjukkan bahwa semua pihak merasa senang dengan adanya program *full day school* ini. Diharapkan kedepannya SD Hasbunallah Tanjung Tabalong bisa lebih berprestasi, taqwa kepada Allah SWT, cerdas, sehat, dan menguasai IPTEK serta peduli terhadap lingkungan.

2. Problematika dan Solusi dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Full Day School* Siswa Kelas IV SD Hasbunallah Tanjung Tabalong

Dalam penelitian ini penulis dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara, dalam hal ini kepala sekolah dan beberapa guru serta karyawan sebagai narasumber/informan dalam menggali/mencari informasi terkait penelitian ini. Dalam pelaksanaan *system full day school* di SD Hasbunallah ini kepala sekaolah memaparkan²⁶;

“Sekolah mulai masuk pukul 07.30 dan di akhiri pada pukul 16.00, proses belajar mengajar diawali dengan mengaji al-qur’an secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan mata pelajaran pada umumnya sesuai dengan jadwal. Di sekolah kami ini, tidak menerapkan *full day* secara keseluruhan mas, kelas *full day* hanya berlakukan untuk kelas IV sampai dengan kelas VI saja.”

Pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah ini dimulai pukul 07.30 dan diakhiri pada pukul 16.00, sepanjang hari dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sudah terjadwal sesuai dengan kalender akademik sekolah. Pelaksanaan program *full day school* di sekolah ini belum sepenuhnya diterapkan kepada semua siswa kelas. Hal ini merupakan salah satu problematika yang di hadapi oleh pihak sekolah. Sampai dengan saat ini pihak sekolah belum bisa menemukan alternatif solusi jika mengharuskan semua kelas mengikuti program *full day school*. Di sekolah ini kelas *full day* hanya diterapkn pada kelas IV sampai dengan kelas VI saja. Beberapa alasan kenapa program ini hanya diterapkan pada kelas IV sampai dengan kelas VI diantaranya, siswa kelas I sampai dengan kelas III dirasa masih belum mampu jika harus mengikuti kegiatan proses belajar mengajar mulai pagi sampai dengan sore hari.

²⁶ Wawancara, 26 Agustus 2019 di ruang kepala sekolah

Berdasarkan hasil observasi, siswa akan membaca al-Qur'an secara bersama-sama selama berapa menit. Anak-anak kelas 3 SD, mereka sudah mengkhatamkan al-Qur'an. Dan anak kelas 6 SD sudah mampu menghafal juz 30. Setiap pagi mereka melakukan murojaah dan pada siang harinya, akan ada jadwal piket untuk menjadi imam sholat berjamaah.

Hal ini dilakukan dalam rangka mengantisipasi siswa agar tidak jauh dari pengetahuan keagamaan dikarenakan jam sekolah yang begitu padat, maka dari itu pihak sekolah selain pelajaran umum di SD Hasbunallah ini setiap siswa dituntut untuk mampu membaca al-qur'an dan memiliki pengetahuan agama yang lebih sehingga dalam proses belajar mengajar dimasukkan kelas baca al-qur'an. Karena efek dari pelaksanaan program *full day school* ini siswa seakan tidak sempat untuk melakukan aktifitas lainnya misalnya mengaji disore hari, bermain dengan tentangga dan lain sebagainya.



Gambar 4.6 Kegiatan Sholat Dzuhur di dalam Kelas

Oleh sebab itu pihak sekolah melakukan antisipasi agar semua kegiatan keagamaan yang biasa dilaksanakan oleh siswa dirumah diamsukan kedalam kegiuatan belajar mengajar di sekolah. Ini merupakan salah satu bentuk nyata usaha nyata dan merupakan bentuk kreatifitas serta bentuk inovasi yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menjaga keseimbangan

antara pemebelajaran keagamaan dan pelajaran umum, karena kedua merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan siswa di masa yang akan datang.

Berikut alasan kepala sekolah kenapa di sekolah ini belum menerapkan *system full day* secara keseluruhan²⁷;

“Masalah yang sering kami hadapi dalam pelaksanaan *full day* ini cukup berat mas terutama untuk siswa dan siswi kelas I, II dan III sehingga kami pihak sekolah memutuskan pelaksanaan *full day* hanya kami terapkan pada siswa dan siswi kelas IV, V dan VI saja. Selain itu dari pihak orang tua banyak yang komplain anaknya capek, jenuh dan masih banyak permasalahan lainnya.”

Dalam pelaksanaan suatu program tentu akan banyak sekali problematika, yang mana problem tersebut akan muncul dari berbagai macam aspek. Sebagai seorang pemimpin hal ini merupakan sebuah tantangan agar kedepannya lembaga yang dipimpinnya bisa berkembang. Karena semua problem pasti ada solusinya dengan demikian pihak sekolah akan dituntut untuk berfikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi permasalahan ini.



Gambar 4.7 Kegiatan Senam Bersama

Permasalahan serius yang sedang dihadapi oleh pihak sekolah yaitu mencari alternatif solusi agar kedepannya pelaksanaan program *full day*

²⁷ Wawancara, 26 Agustus 2019 di ruang kepala sekolah

school ini bisa merata kesemua kelas. Sementara ini pelaksanaan program ini baru diterapkan pada kelas IV, V dan VI. Sedangkan untuk kelas I, II dan III dirasa belum mampu hal tersebut dikarenakan dari segi fisik untuk siswa kelas I, II dan III belum mampu. Karena dalam program *full day school* ini intensitas waktu yang dibutuhkan sangatlah panjang sehingga tidak memungkinkan jika program ini diterapkan pada siswa kelas I, II dan III. Hal inilah yang membuat kepala sekolah merasa resah, sampai dengan saat ini pihak sekolah masih mencari konsep yang sesuai. Keresahan ini disampaikan kepala sekolah dalam sesi wawancara.



Gambar 4.8 Gedung Utama SD Hasbunallah

Selain itu juga disampaikan oleh guru kelas, kenapa SD Hasbunallah sampai dengan saat ini belum melaksanakan *system full day* secara keseluruhan.²⁸

“Sering sekali saya menemui siswa di dalam kelas itu ngantuk, bilang capek, bosan gitu mas. Saya sebagai seorang guru harus bagaimana mensikapi hal ini jika siswa saya “bilang capek bu”, kalau sudah seperti ini saya beri materi juga pasti tidak akan masuk mas.”

Pernyataan di atas dialami secara langsung oleh salah seorang guru kelas, selama proses pembelajaran didalam kelas. Permasalahan seperti ini

²⁸ Wawancara, 29 Agustus 2019 di ruang guru

merupakan salah satu problematika pelaksanaan *system full day school* di sekolah. Sehingga dengan adanya permasalahan seperti ini pihak sekolah dalam mencari SDM guru harus lebih selektif dan harus benar-benar harus jeli serta teliti yang paling penting sesuai dengan keahliannya, sehingga dengan demikian tidak kesulitan ketika menghadapi problem seperti ini.

Secara umum pekerjaan guru sangatlah mulia tetapi disisi yang lain tugas seorang guru sangatlah berat karena guru selalu dituntut untuk selalu sabar kreatif dalam menghadapi permasalahan apapun di dalam kelas. Semua pihak yang terkait harus memiliki kesiapan yang matang dalam penerapan pelaksanaan program *full day school* dari pihak sekolah harus siap dengan segala sesuatunya misalnya dari segi fasilitas, SDM unggul sedangkan dari wali murid harus menaati peraturan yang telah disepakati dan ditetapkan oleh pihak sekolah. Maka dengan demikian pelaksanaan program *full day school* ini akan berjalan dengan lancar. Guru selalu dituntut untuk membuat semua siswa nyaman di dalam kelas dengan demikian dalam menyampaikan materi akan diterima oleh siswa, sebaliknya jika guru tidak bisa membuat siswa nyaman dalam belajar di dalam kelas hal ini patut dipertanyakan.

Selain itu komunikasi pihak sekolah dengan wali murid senantiasa harus selalu dijaga, hal ini menjadi penting karena terkait dengan perkembangan siswa pada setiap tahapan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas atau rumah. Di sekolah siswa sepenuhnya tanggungjawab guru namun ketika dirumah siswa sepenuhnya tanggungjawab orang tua. Sehingga komunikasi antara pihak sekolah dengan wali murid dirasa sangatlah penting. Jika keduanya saling mendukung program *full day school* ini akan sukses.

Hal lain yang disampaikan oleh guru dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti.²⁹

“Karena para siswa itu capek akhirnya mereka tidak mendengarkan dalam proses belajar mengajar, sampai dengan saat ini masih banyak sekali anak-anak yang belum tuntas sehingga harus mengejar ketertinggalannya dan segera menyesuaikan dengan kurikulum yang sekarang ini sedang berjalan, apalagi kurikulum yang sekarang ini sangat susah mas.”

Berdasarkan ulasan di atas dan berdasarkan sumber data sebelumnya problem utama yang dihadapi oleh pihak sekolah memang dari segi waktu yang cukup panjang sehingga membuat siswa kecapekan. Jika proses belajar di dalam kelas sukses maka tidak menutup kemungkinan pembelajaran dalam kelas tersebut akan sukses. Dengan demikian maka guru dituntut untuk mencapai target tersebut dengan berbagai metode dan ide-ide kreatifnya, yang paling penting kreatifitas guru tidak keluar dari norma-norma yang berlaku di dunia Pendidikan.



Gambar 4.9 Papan Nama SD Hasbunallah

Maka dari itu pihak sekolah harus benar-benar memperhatikan dalam memilih SDM guru ataupun karyawan lainnya. Guru bisa dikatakan sukses jika semua siswa bisa menuntaskan semua materi dalam silabus yang telah

²⁹ Wawancara, 29 Agustus 2019 di ruang guru

dibuat oleh guru dalam satu semester. Sedangkan di Indonesia sering sekali pergantian kurikulum dan peraturan tentang pelaksanaan proses belajar mengajar. Hampir setiap pergantian meteri pada periode lima tahunan akan muncul kebijakan baru yang memang tujuannya untuk memajukan Pendidikan di Indonesia.

Tetapi seharusnya pemerintah dalam memutuskan suatu kebijakan terkait Pendidikan harus melihat SDM pada setiap sekolah. Karena sering sekali muncul kebijakan yang terkadang pihak sekolah belum siap menjalankan kebijakan tersebut dan kemudian dipaksa untuk merealisasikan bejikan tersebut alhasil pihak sekolah terbengkalai dalam merealisasikan bejikan tersebut. Salah satu bejikan besar yang dibuat oleh meteri pendidikan diantaranya semua sekolah diwajibkan untuk melaksanakan program *full day school* yang pada hakekatnya masih banyak sekali sekolah yang belum siap.

Semoga kedepannya para petinggi agar lebih bijak dalam membuat sebuah keputusan yang mana kepiutusan tersebut berkaitan dengan masa depan bangsa. Karena kita ketahui bahwasanya Pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya merata. System zonasi yang sempat viral beberapa waktu lalu juga harapannya memang untuk memajukan Pendidikan di Indonesia tetapi disisi yang lain sekolah juga merasa dirugikan karena ada beberapa sekolah favorit yang kaya akan prestasi berada di zona merah setelah diberlakukan system zona sekolah tersebut mengalami penurunan prestasi yang sangat signifikan.



Gambar 4.10 Lapangan Sekolah

Berikut ini data pendukung yang langsung didapatkan oleh peneliti dari siswa secara langsung dalam sebuah percakapan kecil terkait waktu pembelajaran yang cukup panjang di sekolahnya.³⁰

“Capek kak, aku pengen temenan, pengen jalan-jalan tapi gak jadi, sekolahku kan sampe sore kadang-kadang gak ada libur, liburnya cuman hari sabtu sedangkan temenku sekolah. Jadinya aku cuman bisa mainan *handphone* dirumah kak.”

Demikianlah merupakan keluhan siswa dalam pelaksanaan *system full day school* di lingkungan SD Hasbunallah Tanjung Tabalong. Dimana siswa merasa sulit untuk mencari teman diluar sekolah karena terbatasnya waktu di rumah. Selain itu siswa juga merasakan jenuh karena selalu tidak ada waktu untuk jalan-jalan dan main diluar sekolah, tetapi apalah daya waktu yang begitu sempit sehingga keinginan siswa tidak terealisasikan, sehingga siswa cenderung melakukan aktifitas memlalui dunia maya.

Ada kemungkinan jika kasusnya seperti yang dipaparkan di atas anak lebih nyaman berinteraksi secara individual (*online*) yang mana efeknya akan lebih berbahaya bagi masa depannya. Kalua yang mereka akses mengarah kepada hal-hal yang positif mungkin bisa dikatakan bisa membantu tetapi

³⁰ Wawancara, 29 Agustus 2019 di dalam ruang kelas

sebaliknya jika yang mereka akses kepada hal-hal yang negatif maka akan menjadi boomerang untuk masa depannya. Jika kondisinya seperti ini, maka orang tua harus lebih ekstra lagi dalam mengawasi anak, dan harus benar-benar diarahkan kepada hal-hal yang positif.

Program *full day school* ini jika kita kaji lebih dalam merampas kebebasan bermainnya, yang makna pada usia sekolah sesungguhnya merupakan usia bermain dengan temannya. Tujuannya untuk melatih kecakapan sosialnya anak, dengan adanya program *full day school* ini merampas kebebasan mereka. Secara psikologis sesuatu yang akan dipaksakan secara terus menerus suatu saat nanti akan berdampak di masa depannya. Dampak yang ditimbulkan bisa mengarah kepada hal-hal yang positif bisa juga berdampak kepada hal-hal yang negatif.

Berdasarkan uraian di atas banyak sekali problematika yang dilalui oleh pihak sekolah dalam penerapan *full day school* di lingkungan SD Hasbunallah Tanjung Tabalong. Beberapa problematika yang muncul diantaranya waktu yang cukup panjang sehingga membuat siswa capek, kesiapan dari sekolah, fasilitas sekolah yang kurang, dan lain sebagainya. Padahal penerapan *full day school* di sekolah ini belum secara 100%. Bagaimana nanti jika diterapkan secara 100% tidak menutup kemungkinan akan muncul problematika yang lain lagi.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari paparan data di atas maka, hasil penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada SD Hasbunallah Tanjung Tabalong adalah sebagai berikut;

- 1) Pelaksanaan program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong selama ini berjalan dengan lancar walaupun fasilitas seadanya. Proses penempatan program *full day school* merupakan pembelajaran yang dimulai sejak pagi hari sampai dengan sore hari (07.30-15.00), dengan lima hari efektif yaitu senin sampai dengan jum'at. Sebelum pelajaran di mulai diawali dengan pembacaan al-Qur'an dan dilanjutkan dengan mata pelajaran pada umum. Selain itu pelaksanaan kegiatan keagamaan dilaksanakan yaitu sholat dzuhur berjamaah dan sholat ashar berjamaah.
- 2) Pelaksanaan program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong pihak sekolah senantiasa memenuhi semua kebutuhan dan fasilitas yang dibutuhkan oleh guru maupun siswa dalam mendukung pelaksanaan program ini. Karena program ini merupakan salah satu program unggulan di sekolah ini sehingga pihak sekolah telah memaksimalkan dalam melengkapi kebutuhan semampunya.
- 3) Kreatifitas guru dalam pelaksanaan program ini sangat dibutuhkan untuk menunjang kesuksesan program *full day school* ini. Guru dituntut untuk membuat siswa agar merasa nyaman di dalam kelas dengan demikian bisa menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain kreatif guru juga dituntut untuk selalu inovatif disetiap aktivitasnya di sekolah.

- 4) Wali murid pada sekolah ini kebanyakan sama-sama bekerja penuh waktu sehingga mereka sangat merasa terbantu dengan adanya pelaksanaan program *full day school* di sekolah ini. Sehingga wali murid merasa sangat senang dengan adanya program di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong. Semua lapisan masyarakat di sekitar mendukung dengan berdirinya sekolah sejak tahun 2006 silam, sampai dengan saat ini masyarakat memfavoritkan sekolah ini termasuk dengan semua programnya.

Sedangkan problematika yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam pelaksanaan program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong adalah sebagai berikut ini;

- a) Dalam pelaksanaan program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong sampai dengan saat ini baru diterapkan pada kelas IV, kelas V dan kelas VI. Hal ini dikarenakan faktor fisik yaitu siswa merasa kecapekan karena waktu yang pelaksanaan dalam program ini terhitung dari pagi sampai dengan sore.
- b) Siswa merasa dirinya terkurung atau tidak bisa mengekspresikan diri karena semua waktu yang dimilikinya digunakan untuk berada di sekolah. Berdasarkan data yang dihimpun siswa merasa dirinya tidak bisa mencari teman baru di luar sekolah dan tidak bisa bermain diluar sekolah karena padatnya waktu di sekolah.
- c) Karena minimnya waktu yang tersedia maka siswa merasa tertekan sehingga mereka melampiaskan dengan bermain *handphone*. Jika siswa dibiasakan bermain *handphone* akan apalagi sampai kecanduan maka akan meruginya dimasa depan.

- d) Karena waktu di sekolah sangat panjang (pagi sampai dengan sore) siswa terkadang kurang fokus dalam menerima pelajaran hal tersebut menyebabkan siswa banyak mengalami ketinggalan materi pelajaran. Sehingga guru harus berfikir keras bagaimana agar siswa bisa mengejar ketertinggalannya terhadap materi yang telah tertinggal.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pembelajaran *Full Day School* Siswa Kelas IV SD Hasbunallah Tanjung Tabalong

Yayasan Hasbunallah berkeinginan besar untuk dapat merealisasi dan mengakomodir keinginan dan harapan orang tua dan wali anak-anak usia sekolah dasar untuk bisa mewujudkan pendidikan yang berkualitas, unggul dan memiliki ciri pendidikan Islam. Pada tahun 2006 pembangunan SD Hasbunallah dimulai dengan membangun satu unit gedung bertingkat dua dengan 8 lokal di atas tanah seluas 15.000 M². Sementara pembangunan sekolah dasar dimulai, lembaga yayasan ini dalam Tahun Ajaran 2006 juga mulai membentuk organisasi sekolah dengan mulai penerimaan siswa baru untuk kelas I yang tahap awal menampung siswa sebanyak 60 orang yang terbagi dalam 3 kelas.

Beberapa faktor yang menunjang pelaksanaan program *full day school* yaitu adanya manajemen pendidikan yang baik, kesesuaian kurikulum yang diterapkan oleh sekolah, kualitas SDM, partisipasi orang tua, kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung³¹. Pada tahap awal pelaksanaan proses belajar mengajar di SD Hasbunallah, memiliki tenaga guru sebanyak 10 orang dan 1 orang tenaga administrasi. Dari jumlah tenaga pengajar tersebut 3 orang berijazah S-I dan 4 orang berijazah D-II serta 3 orang lulusan SLTA. Kemudian dilihat dari statusnya 4 orang berstatus PNS termasuk Kepala Sekolah dan 6 orang berstatus tenaga honorer³². Berkat kerja keras dan usaha sungguh-sungguh dari pendiri yayasan, pihak penyandang dana dan komponen sekolah maka pada bulan Juni Tahun

³¹ Baharuddin. (2014). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. hal. 225

³² Arsip Sekolah

Pelajaran 2007/2008 gedung baru SD Hasbunallah sudah selesai dibangun dan mulai ditempati untuk proses belajar mengajar. Kemudian pada tanggal 5 September 2007 SD Hasbunallah diresmikan oleh Bapak Bupati Tabalong dengan dihadiri pula oleh Pimpinan PT. Pama Persada Nusantara dari Jakarta dan PT. Adaro Indonesia.³³

Nilai yang diajarkan di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong yaitu menanamkan nilai-nilai religius, diharapkan peserta didik mampu memiliki sikap dan perilaku taat pada ajaran agama yang dianutnya, dapat bertoleransi dan hidup rukun, serta mampu menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Nilai religius merupakan nilai utama yang diajarkan di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong karena untuk membangun karakter siswa dapat dimulai dari penanaman nilai-nilai agama (religius). Pembentukan karakter juga didukung dengan penanaman nilai perilaku jujur, toleransi, sopan santun, dan mandiri. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa program *full day school* sebagaimana digambarkan di SD Nasima, Semarang, potensial sebagai program dan sistem yang dapat meningkatkan karakter religius siswa asalkan titik tekan programnya adalah pada pembiasaan nilai-nilai religius.³⁴

Selain pembentukan karakter peserta didik juga ditanamkan nilai-nilai kewarganegaraan meliputi semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, demokratis, tanggung jawab, bersahabat/komunikatif, menghargai prestasi. Dengan penanaman nilai-nilai tersebut SD Hasbunallah Tanjung Tabalong telah mengimplementasikan model pembelajaran

³³ Arsip Sekolah

³⁴ Raharjo, Rohana & Nurussaadah (2018) Pengaruh Full Day School terhadap Pembentukan Karakteristik Religius Siswa. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*. Vol. 6 No. 1 Hal. 22-32

pendidikan secara umum dengan pendidikan agama. Dalam hal ini pendidikan agama menjadi dasar bagi mata pelajaran lain dalam kurikulum. Serta memadukan materi yang dipelajari peserta didik dengan pengalamannya melalui proses refleksi.

Sekolah ini berkembang dengan sangat pesat, hal ini dikarenakan dukungan para berbagai macam pihak termasuk Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong. Pada saat ini pelaksanaan sekolah dimulai 07.30 diawali dengan mengaji menghafalkan surat-surat pendek kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran seperti biasa atau mata pelajaran umum, istirahat sebanyak dua kali yaitu pukul 10.00-10.30 merupakan istirahat pertama kemudian pukul 12.00-12.30 merupakan waktu istirahat kedua selain istirahat semua siswa diberikan pembelajaran yaitu berupa shalat berjamaah hal ini merupakan salah satu upaya nyata dari sekolah agar semua siswa selalu disiplin menjalankan semua kegiatan terutama kegiatan keagamaan minimal shalat lima waktu.

Sekolah ini belum menerapkan sistem *full day* secara keseluruhan, hal ini dikarenakan anak-anak kelas I sampai dengan kelas III masih dianggap belum mampu, karena pelaksanaan *full day* ini menguras banyak tenaga dan konsentrasi karena pelaksanaannya yang panjang yaitu mulai pagi sampai sore, anak seumur SD terutama masih kelas I secara fisik masih belum kuat jika dipaksakan mengikuti pembelajaran sehari penuh. Maka alternatif dari sekolah pelaksanaan *full day* hanya berlaku untuk kelas IV sampai dengan kelas VI.

Kelas IV saja yang dianggap mampu ketika ditemui di dalam kelas mereka sempat berkeluh kesah bahwasanya mereka merasa capek karena panjangnya waktu belajar di sekolah, mereka merasa tidak ada waktu untuk bermain dan melakukan hal lain. Ketika menjelang siang hari guru para siswa sudah tidak fokus lagi ketika

guru menyampaikan materi di dalam kelas, sehingga kebanyakan siswa mengalami ketertinggalan materi pelajaran. Jika sudah terjadi seperti ini guru harus memberikan jam tambahan atau harus mencari cara lain agar siswa senang di dalam kelas dan bisa menerima semua materi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas. Pihak sekolah sudah memaksimalkan dan memenuhi semua fasilitas yang ada. Hal ini dirasa semua fasilitas ini yang telah disediakan sudah memadai. Namun hal ini masih belum bisa maksimal karena karena keinginan seorang anak satau siswa tidak sama.

Sedangkan dari pihak orang tua adanya program *full day* ini sangat mendukung, hal ini dikarenakan lokasi sekolah cukup dekat dengan pusat perindustriaian yang mana hampir semua orang tua berprofesi sebagai pekerja atau bahkan pegawai dengan adanya program ini mereka merasa terbantu karena kebanyakan orang tua sama-sama bekerja. Mereka merasa jika ada sekolah yang memiliki program *full day* mereka tidak perlu merasa khawatir terhadap anak-anaknya ketika mereka bekerja, orang tua menganggap sekolah merupakan tempat yang paling aman bagi anak-anaknya sehingga para orang tua tidak perlu khawatir.

Sistem *full day* membutuhkan kesiapan baik secara fisik, intelektual, maupun psikologis yang maksimal. Bagi anak yang sudah mempersiapkan diri dengan maksimal, kebosanan dan rasa jenuh dapat diatasi dan justru mereka akan merasa memiliki banyak waktu untuk belajar. Akan tetapi perlu disadari bahwa tidak semua anak memiliki stamina yang maksimal. Oleh karena itu, pengajar hendaknya memiliki kreatifitas untuk menjadikan proses pembelajaran tidak membosankan.

Kemudian, salah satu kekurangan *full day* adalah membutuhkan manajemen yang sangat baik dan pengelolaan yang optimal.

Pelaksanaan program *fullday school* yang diterapkan oleh SD Hasbunallah Tanjung Tabalong menuntut siswa berada sehari penuh berada di sekolah. Siswa diharapkan menganggap sekolah menjadi rumah kedua karena siswa lebih banyak melakukan aktifitasnya di sekolah, lebih sering ketemu teman dan guru dari pada teman sebaya di rumah. Maka siswa harus merasa nyaman berada di sekolah. SD Hasbunallah Tanjung Tabalong menerapkan beberapa kegiatan dan pembiasaan pembiasaan positif setiap harinya. Salam, berdoa, pembacaan ikrar, pembacaan iqro', dzikir almaksurot, hafalan surat pendek, membaca Al-qur'an minimal 1 ayat, berdoa sebelum makan *snack* dipimpin oleh pendamping kelas, makan dan minum *snack* bersama di dalam kelas, sholat dhuhur berjamaah, sholat ashar berjamaah, berdoa dan makan siang bersama di kelas dipimpin oleh pendamping kelas, sebelum pulang sekolah siswa membaca doa penutup majelis, salam, cium tangan ketika bertemu pendidik dan karyawan (kecuali yang sudah *balegh*), mengetuk pintu dan salam ketika masuk ruangan.

Manajemen sangat diperlukan dalam segala hal yang berbentuk organisasi. Sesuatu yang ingin dicapai bersama akan berhasil apabila memiliki manajemen yang baik. Tanpa pengelolaan atau manajemen yang baik, lembaga tidak akan bisa berjalan dengan baik. Selain manajemen yang harus baik sekolah yang menerapkan *system full day* tentu harus didukung dengan kurikulum yang baik. Kesuksesan suatu pendidikan

dapat diukur dari kurikulum yang digunakan oleh sekolah tersebut. Hal ini dikarenakan kurikulum merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa SD di Kota Yogyakarta telah siap dalam melaksanakan program *full day* dengan lima hari sekolah. Rata-rata kepala sekolah mempunyai konsistensi yang tinggi dalam memimpin dan menanamkan karakter pada warga sekolah, serta memimpin dengan humanis. Guru SD Muhammadiyah Kota Yogyakarta sudah siap dengan peran menjadi fasilitator, guru kelas, administrator, evaluator, guru BK. Guru harus *full time* dan memberikan contoh karakter yang baik bagi siswa. Sekolah juga telah siap membiayai program ini diantaranya dengan sumber SPP siswa, dana bosnas, bosda, dan unit produksi yang ada disekolah. Rata-rata siswa telah siap melaksanakan program *full day* ini dengan lima hari sekolah. Siswa merasa senang walaupun jam di sekolah semakin panjang.³⁵

Jika manajemen dan kurikulum sudah sesuai maka faktor pendukung dalam mencapai kesuksesan dalam pelaksanaan *system full day* di sekolah adalah kualitas sumber daya manusia yang unggul. Guru pengajar diharuskan memiliki kualifikasi sebagai tenaga pengajar karena akan berpengaruh pada mutu pendidikan. Selain itu salah satu hal yang sangat mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah adalah sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Sarana dan prasarana yang memadai akan berdampak positif untuk perkembangan anak dalam

³⁵ Hidayah, Nur. (2017). Kesiapan Sekolah dalam Implementasi Program Full Day School (FDS) SD Muhammadiyah di Kota Yogyakarta. *Jurnal JPSD*. Vol. 4 No. 1 Hal. 37-46.

berproses di sekolah. Satu hal yang paling mendasar selain usaha dari pihak sekolah tentu harus didukung dengan adanya partisipasi orang tua juga sangat dibutuhkan dalam kesuksesan pelaksanaan *full day*.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan program *full day* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong adalah sebagai berikut ini;

- a) Pelaksanaan program *full day* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong berjalan dengan lancar.
- b) Agar pelaksanaan program *full day* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong sesuai dengan yang harapkan pihak sekolah dituntut untuk memenuhi semua fasilitas yang dibutuhkan.
- c) Guru dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar agar siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran di dalam maupun di luar kelas.
- d) Orang tua yang sama-sama bekerja penuh waktu merasa sangat terbantu dengan adanya program *full day* di sekolah ini.

B. Problematika dan Solusi dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Full Day School* Siswa Kelas IV SD Hasbunallah Tanjung Tabalong

Di dalam menjalankan sebuah sistem tidak selalu akan berjalan dengan mulus dan sesuai perencanaan, kedepannya pasti akan timbul banyak kendala atau penghambat. Pelaksanaan sistem *full day* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ini dirasa sudah maksimal dan selain itu sekolah juga memiliki guru yang cukup banyak, tetapi SDM guru yang dimiliki beberapa masih ada yang kurang kreatif sehingga sarana dan prasarana yang telah disediakan menjadi kurang maksimal.

Jika dilihat dari segi fasilitas dan berbagai macam sarana dan prasarana sudah sangat memadai, mulai dari ruang kelas yang luas, taman bermain yang luas, halaman yang luas, lapangan, kantin sekolah yang lengkap, kamar mandi disetiap gedung ada. Sekolah ini sudah sesuai dengan standarnya. Tetapi masih banyak permasalahan-permasalahan yang masih harus di evaluasi terkait pelaksanaan program *full day school*. Walaupun semua fasilitas lengkap tetapi kembali lagi pada personal dan sistem manajemen yang diterapkan oleh pihak sekolah.

Sebaliknya dari segi siswa juga tergantung pada setiap individu, perbedaan karakteristik yang berbeda-beda antar siswa berdasarkan watak masing-masing, maka dalam mendidik harus kreatif dan disesuaikan dengan karakter siswa. Ada anak didik yang rajin, ada juga anak didik yang malas selain karakteristik jika dilihat dari segi kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaranpun juga berbeda. Maka hal ini sangat mempengaruhi prestasi belajar atau kualitas lulusan. Dengan demikian, seorang guru harus benar-benar jeli dalam menyikapinya hal ini selain itu guru juga dituntut untuk menemukan cara agar siswa dapat menerima materi pelajaran yang disampaikan dengan baik. Selain mengajar tugas guru adalah memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar dan bersemangat.

Adapun faktor-faktor yang mendukung program *fullday school* yang ada di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong adalah sarana prasarana yang memadai karena adanya dukungan penuh dari orangtua, masyarakat dan tenaga pendidik. Guru sebagai pendidik dalam pendidikan formal

sekolah, yang secara langsung dan tegas menerima kepercayaan dari masyarakat untuk memangku jabatan dan tanggung jawab pendidikan dari anak didik dari lembaga pendidikan formal sekolah selain itu guru harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepribadian yang tinggi, kualitas guru sedemikian itu hanya akan diperoleh jika guru disiapkan dengan matang agar mampu melaksanakan pembelajaran.³⁶

Pengalaman guru dalam bidang pengajaran memiliki andil yang cukup besar di dalam menentukan keberhasilan peserta didik. Dengan modal pengalaman belajar seorang guru akan semakin banyak memiliki pengetahuan baik dalam bentuk teknik maupun strategi mengajarnya. Selain itu sarana dan prasarana juga berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan peneliti melihat pengaturan penggunaan alat-alat di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong cukup baik, semisal penggunaan lab komputer yang digunakan oleh pelajaran TIK juga terjadwal dengan baik.

Dalam pelaksanaan program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong problematika pembelajaran *full day school*. Penerapan pembelajaran sistem *full day school* tidak terlepas dengan problematika yang di hadapi oleh siswa dalam penerapan sekolah sepanjang hari. Problematika yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran *full day school* siswa kelas IV sampai kelas VI di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong. Peneliti menemukan berbagai problematika yang dihadapi dalam proses pelaksanaan pembelajaran *full day school* siswa kelas IV, V dan VI diantaranya sebagai berikut:

³⁶ Sugiyanto. (1993). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan DKI Jakarta.

- 1) Terdapat Siswa kurang bisa menyesuaikan diri dengan jam tambahan yang diberlakukan oleh sekolah pada program *full day school*.
- 2) Adanya Siswa merasa kelelahan atau bosan dengan jam pembelajaran yang terlalu lama. pemberlakuan waktu belajar siswa sekolah umum lainnya berbeda dengan jam belajar sekolah *full day* (sekolah sepanjang hari).
- 3) Adapun dalam berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran *full day school* proses tadarus dan do'a bersama siswa pra kegiatan belajar dan mengajar masih belum sepenuhnya khidmat, hal ini dapat ditunjukkan dengan masih adanya siswa yang tidak ikut membaca, dan masih ada yang main-main dalam proses pembacaan.
- 4) Pada saat pelaksanaan wudhu sebelum sholat dzuhur dan sholat asyar berjama'ah, masih banyak ditemukan siswa yang melakukan wudhu dengan kurang benar dan tertib dalam berwudhu. Hal ini ditunjukkan dengan siswa yang berwudhu dengan ngawur atau tidak teratur dan mainan air.

Seiring berjalannya waktu dan kemajuan teknologi kian semakin canggih, efek dari perkembangan industri teknologi siapapun bisa membeli gadget (*handphone*). Selain itu barang ini juga merupakan salah satu kebutuhan pokok di era milenial ini. Sehingga dengan demikian para orang tua gampang sekali mengambil keputusan untuk membelikan anak-anaknya *handphone* dengan tujuan agar anaknya bisa sama seperti teman-temen lainnya. Tujuan yang mulia ini kian mulai hilang karena banyak sekali kasus anak kecanduan *handphone*. Program *full day school* di SD Hasbunallah ini muncul dari keresahan para orang tua terhadap anaknya yang takut akan kecanduan *handphone*.

Sehingga para orang tua mendukung penuh tentang ada program ini, harapannya agar anak-anak mereka tidak kecanduan. Setelah program ini berjalan permasalahan lain mulai muncul yaitu siswa merasa tertekan karena padatnya jadwal sekolah dan panjangnya sehingga siswa merasa bosan dan jenuh waktu bermain mereka tersita oleh waktu sekolah pada akhirnya mereka kembali lagi yaitu melampiaskan kegiatannya pada *handphone* sampe ada yang kecanduan.

Agar pelaksanaan program *full day school* ini berjalan dengan maksimal perlu adanya sinergi dan hubungan yang baik saling terbuka terkait perkembangan anak antara sekolah maupun orang tua. Jika setiap permasalahan dikomunikasikan dengan baik maka program ini akan berjalan dengan baik dan banyak pihak yang diuntungkan, sekolah diuntungkan karena siswanya berprestasi dan nama sekolah akan baik dari segi orang tua juga sama jika anaknya berprestasi maka akan bangga karena sudah berhasil mendidik anak dengan baik.

Dalam pelaksanaan program *full day* banyak sekali permasalahan yang akan muncul dikemudian hari, maka dari itu sekolah sebagai pelaksana program harus mengantisipasi segala kemungkinan yang akan terjadi di kemudian hari dengan mencari berbagai macam solusi alternatif. Sekolah berperan penting dalam suksesnya pelaksanaan realisasi program *full day* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong. Sehingga dalam mensikapi berbagai macam permasalahan termasuk anak didik yang malas, kepala sekolah mengadakan rapat koordinasi rutin dengan para guru hal ini dilakukan dalam rangka memantau perkembangan pelaksanaan program

full day ini dan hal ini dilakukan dalam rangka mencari solusi tentang berbagai macam problem solving yang dihadapi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa; 1) Bentuk keterlibatan orangtua dalam program- program unggulan *full day school* SDIT Insan Utama terdiri dari partisipasi fisik dan non fisik. Bentuk partisipasi fisik orangtua meliputi: partisipasi secara finansial, tenaga, kehadiran dan keahlian; sedangkan bentuk partisipasi non fisiknya meliputi: adanya dukungan moral orangtua bagi anak, adanya komunikasi yang baik antara orangtua dan sekolah, adanya pemahaman dan pemberian saran dari orangtua terkait pelaksanaan program. 2) Faktor yang mempengaruhi partisipasi orangtua dalam program-program unggulan *full day school* di SDIT Insan Utama terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya antara lain: adanya kesadaran dan tanggung jawab orangtua, adanya kemauan dan kebutuhan orangtua, penghasilan orangtua yang mencukupi, serta terjalinnya komunikasi yang baik antara orangtua dan sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: kesibukan orangtua, karakteristik orangtua yang beragam, serta dominasi peran ibu dalam pendidikan anak di sekolah.³⁷

Sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa; 1) implementasi program *fullday school* di TK Unggulan Al-Ya'lu Kota Malang Jawa

³⁷ Khusnaya, Qonita. (2016). Partisipasi Orangtua dalam Program Full day school di SD Islam Terpadu Insan Utama Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*. Edisi 6 Vol. V Hal. 601-612

Timur dilaksanakan pagi sampai sore, sekolah membuat program dalam bentuk pembiasaan maupun melalui pemutaran film Akhlak Anak Sholeh, *'family day'* serta menerapkan pembelajaran menggunakan *joyfull learning*; 2) faktor penghambat masih ditemui baik dari orang tua, sarana, maupun anak didik; 3) dukungan dana orang tua cukup memadai; 4) solusi untuk menyelesaikan masalah telah dilakukan dan mampu menyelesaikan semua kendala.³⁸

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini yaitu problematika yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam pelaksanaan program *full day* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong adalah sebagai berikut ini;

- a) Pelaksanaan program *full day* baru diterapkan pada kelas IV, kelas V dan kelas 6 dikarenakan faktor fisik.
- b) Siswa merasa dirinya terkurung karena tidak bisa mencari teman baru di laur sekolah dan tidak bisa bermain diluar sekolah.
- c) Siswa merasa tertekan sehingga melampiaskan kegiatannya pada *handphone* sampe ada yang kecanduan.
- d) Kareba waktu di sekolah sangat panjang (pagi sampe sore) siswa terkadang kurang fokus dalam menerima pelajaran sehingga hal tersebut menyebabkan siswa banyak mengalami ketinggalan materi pelajaran.

Melihat adanya beberapa faktor penghambat sekolah memberikan langkah-langkah penyelesaian diantaranya berupa solusi. Kendala yang dihadapi SD

³⁸ Astuti, Marfiah. (2013). Implementasi Program Fullday School Sebagai Usaha Mendorong Perkembangan Sosial Peserta Didik TK Unggulan Al-Ya'lu Kota Malang. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. Edisi Juli. Vol. 1 No. 2 Hal. 133-140

Hasbunallah Tanjung Tabalong yang pertama adalah halaman bermain yang kurang kondusif walapun sesungguhnya cukup luas, tetapi pihak pihak sekolah selalu mencari solusi alternatif terkait permasalahan tersebut. Kendala dalam implementasi *fullday school* dapat diselesaikan oleh pihak sekolah karena hal ini sudah kewajiban pihak sekolah yang telah sanggup mengemban amanah dari masyarakat sehingga pihak sekolah harus mendukung implementasi *fullday school*.

Solusi yang diberikan sekolah terkait taman bermain kedepannya bisa dimaksimalkan selain itu memaksimalkan fasilitas ibadah untuk kegiatan keagamaan agar siswa memiliki kematangan akhlak. Misalnya siswa dapat bermain dengan berbagai alternatif antara lain catur, teka-teki, monopoli dan lain sebagainya di area taman dengan demikian disamping bermain peserta siswa juga dapat mengasah otak. Agar para siswa nyaman dalam belajar keagamaan mengubah mushola menjadi ruang kelas sehingga menjadi multi fungsi, tempat istirahat, tempat makan, tempat bermain bahkan tempat sholat, siswa dan guru menggunakan alas kaki di dalam kelas karena kelas harus suci. Dengan kreatifitas ini maka ketika kegiatan sholat berjamaah, siswa melaksanakan sholat di dalam kelas.

Faktor pendukung dari SD Hasbunallah Tanjung Tabalong adalah lokasi yang strategis, guru muda yang bersahabat, kegiatan yang bervariasi dan prestasi yang diraih khususnya bidang keagamaan. *Fullday school* mewajibkan siswa berada di sekolah selama sehari penuh, faktor lokasi sangat mendukung karena luas dan megah tidak bising jadi siswa diharapkan merasa nyaman di sekolah, adanya kolam renang di dekat sekolah juga termasuk faktor pendukung karena renang termasuk kegiatan olahraga yang wajib dilakukan setiap pekan, pembagian kelompok berenang di sesuaikan dengan kelas dan jenis kelamin. Dari banyaknya

kegiatan di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong siswa dapat mengikuti berbagai lomba, dan berkesempatan memenangkan lomba.

Dukungan dan kerja sama orang tua sangat penting guna meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan begitu dapat memberikan dorongan ataupun kontribusi secara mental bagi peserta didik agar fokus terhadap sekolah sehingga menciptakan kultur dan lingkungan yang baik. Dengan kultur dan lingkungan yang baik dapat menciptakan suasana belajar menjadi nyaman dan menyenangkan. Lingkungan yang nyaman tertib, tentram dan damai tersebut didukung dengan keramahan warga sekolah, mulai dari penjaga sekolah, kepala sekolah, guru dan Staff Karyawan, siswa hingga orang tua.

Beberapa langkah dan upaya lain yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengatasi problematika program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong diantaranya sebagai berikut;

- 1) SD Hasbunallah Tanjung Tabalong mensosialisasikan akan tujuan dari adanya pembelajaran *full day school* pada orang tua wali murid beserta meminta kerjasamanya dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang menjadi visi dan misi sekolah guna mencapai tujuan pendidikan Nasional.
- 2) Dalam mengatasi segala problem siswa Guru SD Hasbunallah Tanjung Tabalong guru dibekali strategi dalam pemilihan dan penggunaan metode, dan media yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga tidak membuat siswa merasa bosan selama seharian belajar di sekolah.
- 3) SD Hasbunallah Tanjung Tabalong memberlakukan Guru Piket pengganti mengajar setiap harinya secara bergilir atau bergantian sesuai jam di sekolah,

guna mewujudkan target belajar yang maksimal. Guru SD Hasbunallah Tanjung Tabalong memberi pengawasan penuh pada siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school*.

- 4) SD Hasbunallah Tanjung Tabalong memberi jadwal pengawasan guru piket pendamping Wudhu dan Sholat selain itu juga dilakukan pembinaan wali kelas yang di isi dengan pembinaan tentang wudhu dan sholat, bagaimana wudhu dan sholat yang tertib dan benar. Breafing pra kegiatan belajar mengajar setiap hari oleh kepala sekolah, wakasek bidang kurikulum dan semua guru merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan sekolah. Dalam mencegah dan mengatasi segala problematika yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong. Breafing yang dilakukan salah satunya dengan memberi himbauan kepada seluruh Guru terutama akan kerjasama dan tanggung jawabnya dalam mendidik siswa SD Hasbunallah Tanjung Tabalong agar tercapai yang menjadi visi, misi dan tujuan sekolah.

C. System Full Day School dalam Perspektif Islam

Dasar pendidikan Islam sudah jelas bersumber dari firman Allah SWT dan Sunnah Rasulullah SAW yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Melaksanakan pendidikan adalah merupakan perintah agama dan Allah SAW dan merupakan bentuk ibadah kepada-Nya.³⁹ Dalam Al-Qur'an banyak ayat-ayat yang menunjukkan perintah tersebut, sebagai berikut:

وَمَنْ كَانَ فِي هَذِهِ أَعْمَى فَهُوَ فِي الْآخِرَةِ أَعْمَى وَأَضَلُّ سَبِيلًا ٧٢

³⁹ Achmadi, (2005) *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal. 29

Artinya: Dan barang siapa buta (hatinya) di dunia ini, maka di akhirat dia akan buta dan tersesat jauh dari jalan (yang benar).⁴⁰

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Ayat Al-Qur'an di atas merupakan seruan dari Allah SWT kepada manusia baik laki-laki maupun perempuan agar tidak menyia-nyiakan waktu dengan melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat. *Full day school* merupakan manifestasi belajar tanpa batas. Mengacu pada ayat-ayat tersebut di atas bahwa sistem *full day school* siswa dihadapkan pada aktifitas-aktifitas belajar yang menguntungkan selama sehari penuh, sehingga siswa tidak ada waktu luang untuk melakukan aktifitas-aktifitas yang sifatnya negatif dan kurang menguntungkan. Penerapan sistem *full day school* yang berbasis Al-Qur'an sudah diterapkan pada pendidikan berbasis agama, khususnya pada lembaga pendidikan seperti sekolah Islam Terpadu. Sekolah Islam Terpadu pada hakekatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Al-Qur'an berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁴¹

Full day school merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran Islam secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus

⁴⁰ Al-Qur'an Terjemah Kemenag 2002

⁴¹ Marfiah Astuti (2003) Implementasi Full Day School Sebagai Usaha Mendorong Perkembangan Sosial Peserta Didik TK Unggulan Al-Ya'lu Kota Malang. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. Vo.1 No.2

untuk pendalaman agama siswa.⁴² Dalam aplikasinya sekolah Islam Terpadu diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi suatu jalinan kurikulum. Kurikulum yang digunakan bersifat integrative yaitu paduan dari kurikulum nasional (diknas) dan kurikulum pesantren (materi pelajaran ke-Islaman). Konsep integratif dapat berarti bahwa dalam proses pembelajaran memadukan secara utuh ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penyelenggaraannya sekolah Islam terpadu mengusung konsep “*one for all*”. Artinya, dalam satu atap sekolah peserta didik akan mendapatkan pendidikan umum, pendidikan agama, dan pendidikan ketrampilan.⁴³

SD Hasbunallah Tanjung Tabalong merupakan salah satu sekolah yang dibangun dengan dasar keislaman yang kuat, diharapkan kedepannya bisa melahirkan orang-orang hebat di Indonesia. Pelaksanaan program *full day school* ini merupakan salah satu langkah awal dalam meningkatkan kualitas SDM dari siswa dan meningkatkan prestasi sekolah.

⁴² Siregar, Lis Yulianti Syafrida (2017) Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*. Vol. 05 No. 02 hal. 306-319

⁴³ Primarnie, Armie (2015) *Sekolah Islam Terpadu (Konsep dan Aplikasinya)*. Jakarta: JSIT Indonesia. hal. 54

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Pelaksanaan program *full day school* membutuhkan kesiapan yang matang dari berbagai macam segi, diantaranya dari fisik pihak sekolah harus mempersiapkan segala kebutuhan yang dibutuhkan termasuk fasilitas yang memadai sehingga siswa dalam melaksanakan aktivitasnya tidak terganggu. Dari segi sumberdaya manusia (SDM), sekolah yang menerapkan program *full day school* diharuskan mempersiapkan SDM unggul sehingga dalam pelaksanaannya tidak menghambat pelaksanaan program karena keterbatasan kreatifitas pada guru. Selain pihak sekolah menjalin komunikasi yang baik dengan wali murid harapannya pihak wali murid bisa mendukung penuh pelaksanaan program *full day school* yang dicanangkan oleh pihak sekolah. Jika semua elemen saling mendukung satu sama lain pelaksanaan program *full day school* akan berjalan dengan maksimal.
2. Hampir semua program dalam realisasinya pasti akan muncul sebuah permasalahan, sehingga dalam rangka meminimalisir munculnya permasalahan tersebut pihak sekolah selaku pelaku dalam pelaksanaan program *full day school* ini dalam prosesnya diperlukan asesmen yang matang. Selain itu harus ada alternatif solusi jikalau

dalam realisasinya menemui permasalahan. Maka menyambung pada poin satu di atas pihak sekolah harus benar-benar selektif dalam memilih SDM pengajar, hal ini sebagai salah satu langkah jika tertadap kendala dikemudian hari bisa langsung teratasi dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi lembaga yang menjadi obyek penelitian yaitu SD Hasbunallah Tanjung Tabalong, sehingga dapat menjadikan sebagai bahan masukan untuk sekolah tersebut dalam rangka mensukseskan program *full day school*. Adapun beberapa saran peneliti antara lain;

1) Pihak Sekolah

Bagi pihak SD Hasbunallah Tanjung Tabalong, dalam penyelenggaraan pendidikan untuk selalu mengembangkan pendidikan secara umum saja maelainkan harus diselingi tentang pengetahuan keislaman yang kuat, disela-sela pelaksanaan program *full day school* yang dilaksanakan oleh sekolah.

2) Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain, hasil dari penelitian ini masih terbatas kepada pelaksanaan program *full day school*, untuk itu perlu ada penelitian lain yang lebih baik dengan tema serupa dan dengan pembahasan yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, Marfiah. (2013). Implementasi Program Fullday School Sebagai Usaha Mendorong Perkembangan Sosial Peserta Didik TK Unggulan Al-Ya'lu Kota Malang. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. Edisi Juli. Vol. 1 No. 2 Hal. 133-140
- Baharuddin. (2014). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Denim. S., (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif rancangan Metodologi, presentasi, dan publikasi hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, Bandung: CV. Pustaka Setia, Cet. I
- Dimiyati, Johni. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Hasan, Nor. (2006). *Full day school: Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing*. *Jurnal Tadris*. Vol 1 (1)
- Hidayah, Nur. (2017). Kesiapan Sekolah dalam Implementasi Program Full Day School (FDS) SD Muhammadiyah di Kota Yogyakarta. *Jurnal JPSD*. Vol. 4 No. 1 Hal. 37-46.
- Khusnaya, Qonita. (2016). Partisipasi Orangtua dalam Program Full day school di SD Islam Terpadu Insan Utama Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*. Edisi 6 Vol. V Hal. 601-612
- Latipun. (2011). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press
- Moleong, (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, Cet. XVI
- One World Nations Online. (2018). *The Human Development Index*. (http://www.nationsonline.org/oneworld/human_development.htm) diakses pada 20 April 2019)
- Prihatanty, Rosie. (2017). Analisis Sistem Full day school untuk membangun Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 4 Malang. Malang: *Skripsi*. UMM.
- Margono, S., (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet. IV

- Raharjo, Rohana & Nurussaadah (2018) Pengaruh Full Day School terhadap Pembentukan Karakteristik Religius Siswa. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*. Vol. 6 No. 1 Hal. 22-32
- Siregar, L. Y. Syafrida. (2017). Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*. Edisi Juli. Vol. 05 No. 02 Hal. 306-319
- Sugiyanto. (1993). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan DKI Jakarta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- The Organization for Economic Co-operation and Development. 2018. *PISA 2015 Result in Fokus*. Paris: OECD
- Wicaksono, A. Grahito. (2017). Fenomena Full Day School dalam Sistem Pendidikan Indonesia. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol. 1 (1) Hal. 10-18
- Zuriah, Nurul (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara

LAMPIRAN



**YAYASAN HASBUNALLAH
SEKOLAH DASAR HASBUNALLAH**

SD HASBUNALLAH – NSS.10.2.15.08.07.029
Jl. Lestari Indah No. 01 RT. XI Mabuun Raya
Telp. (0526) 2022635 Kec. Murung Pudak Kab. Tabalong

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.133/21.2/SD.HSB/VII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saidah MI, S.Pd.I
NIK. : 198208 200607 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Hasbunallah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arif Hidayat
NIM : 15140018
Universitas/Fakultas/Jurusan : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang/FITK/PGMI
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Sistem full day
School Siswa Kelas 4 SD Hasbunallah Tanjung
Tabalong
Lama Penelitian : Juli 2019 sampai dengan September 2019

Telah melakukan penelitian di SD Hasbunallah, sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul "**Problematika Pembelajaran Sistem full day School Siswa Kelas 4 SD Hasbunallah Tanjung Tabalong**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Murung Pudak, 23 Juli 2019

Kepala Sekolah,



SAIDAH MI, S.Pd.I

NIK. 198208 200607 2 003

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SD Hasbunallah
2. NPSN : 30305364
3. NSS : 102150807029
4. Status Sekolah : Swasta
5. Tahun Berdiri : 2006
6. Alamat Sekolah
 - Provinsi : Kalimantan Selatan
 - Kabupaten/Kota : Tabalong
 - Kecamatan : Murung Pudak
 - Desa/Kelurahan : Mabuun
 - Jalan : Lestari Indah No. 01 RT XI Mubuun Raya
 - Kode Pos : 71571
 - Telepon/Fax : (0526) 2022634
 - Website Sekolah : -
 - E-Mail Sedkolah : sd_hsbun@yahoo.com
7. Nilai Akreditasi : A
8. Jumlah Kelas : 22 Kelas
9. Luas Tanah Seluruhnya : 38.000 M²
10. Luas Bangunan : 15.000 M²
11. Waktu Penyelenggaraan : Penuh Hari/ 5 Hari
12. Nama Kepala Sekolah : Saidah MI, S.Pd.I
13. NPWP Sekolah : -

**DATA GURU DAN PEGAWAI
SD HASBUNALLAH TANJUNG TABALONG**

No	Nama Pegawai	TTL	L/P	Status	Pendidikan
1	Saidah MI, S.Pd.I	Muara Payang, 02-08-1982	P	GTU	S-1
2	Hj. Noor Apriliana, SE	Amuntai, 12-04-1963	P	GTU	S-1
3	Aida Puji Astuti, S.H.I	Banjarmasin, 16-03-1982	P	GTU	S-1
4	Lianoor Munawaroh, S.Pd	Murung Pudak, 18-10-1986	P	GTU	S-1
5	Ratna Mei Linawati, S.Pd	Ngawi, 25-05-1988	P	GTU	S-1
6	Norsaiyah, S.Pd	Tabalong, 05-05-1995	P	GTU	S-1
7	Fitriana HAsanah, S.Pd	Murung Pudak, 05-11-1989	P	GTU	S-1
8	Linda Rahmawati, A.Ma	Lumajang, 23-04-1986	P	GTU	D-II
9	Jannatun Magfirah, S.Pd	Banjarmasin, 19-09-1989	P	GTU	S-1
10	Rika Ratnasari, S.Pd	Tabalong, 29-08-1993	P	GTU	S-1
11	Kaspul, S.Pd	Negara, 17-04-1993	L	GTU	S-1
12	Nispi Sari, S.Pd	Tanjung, 11-02-1992	P	GTU	S-1
13	Normayani, S.Pd	Kuala, 14-07-1992	P	GTU	S-1
14	Dina Fauziah, A.Md	Tanjung, 15-04-1984	P	GTU	D-III
15	Iksan Wahyudinoor, S.Pd	Murung Pudak, 22-10-1992	L	GTU	S-1
16	Dina Faurida Wati, S.Pd.SD	Tanjung, 09-09-1989	P	GTU	S-1
17	Yulinda Misriati, S.Pd	Tanjung, 04-11-1990	P	GTU	S-1
18	Wynda Nugraha Sinta Dewi, S.Pd.SD	Bojonegoro, 24-12-1987	P	GTU	S-1
19	Mia Agustina, S.Pd	Tanjung, 19-08-1996	P	GTU	S-1
20	Nuralla Aziza, S.Pd	Masingai, 04-08-1995	P	GTU	S-1
21	Frida Ariatul Rahmawati, S.Hum	Kediri, 16-02-1980	P	GTU	S-1
22	Maya Ariska, S.Pd	Pangkalan, 05-05-1995	P	GTU	S-1
23	Maria Sururi, S.Sos	Banjarmasin, 10-07-1975	P	GTU	S-1
24	Iis Laitan Sari, S.Pd	Banjarmasin, 16-03-1988	P	GTU	S-1
25	Indah Feri Prihatin, S.Pd	Sulingan, 23-11-1987	P	GTU	S-1

26	Masitah Purbawati, S.Pd	Sidorejo, 25-09-1985	P	GTY	S-1
27	Eli Aristandi, S.Pd	Madiun 12-01-1986	P	GTY	S-1
28	Reni Herlina, S.Pd	Tabalong, 19-01-1989	P	GTY	S-1
29	Yuliaati, S.Pd.I	Pematang Karangan, 05-03-1987	P	GTY	S-1
30	Istihlaliyah, S.S	Hulu Sungai Utara, 10-07-1989	P	GTY	S-1
31	Dahlina, S.Pd.I	Guligur, 04-03-1992	P	GTY	S-1
32	Siti Darmayanti, S.Pd	Tabalong, 06-08-1997	P	GKY	S-1
33	Rahmi Erliani, S.Pd	Kalua, 20-04-1997	P	GKY	S-1
34	Ulla Mufida, S.Pd	Malang, 25-12-1994	P	GKY	S-1
35	Robiyatul Adawiyah, S.Sos	Pematang, 09-08-1994	P	GKY	S-1
36	Dewi Nurani, S.Pd	Batu Kujang, 25-06-1990	P	GKY	S-1
37	Khoirina Safitri, S.Pd	Tabalong, 09-04-1995	P	GKY	S-1
38	Putri Sulastri, S.Pd	Tabalong, 29-12-1993	P	GKY	S-1
39	Robiyatul Anisa, S.Pd	Tapin, 05-07-1995	P	GKY	S-1
40	Wahdaniah, S.Pd	Palapi, 21-12-1990	P	GTY	S-1
41	Helmawati, S.Pd.SD	Botok-Botok, 13-05-1989	P	GTY	S-1
42	Boby Suherman, M.M	Tanjung, 07-10-1992	P	GTY	S-2
43	M. Fuad Busairi, S.Pd	Anjur Serapat, 02-01-1987	L	GTY	S-1
44	M. Aulia Rahman, S.Pd.I	Murung, 16-01-1988	L	GTY	S-1
45	Syarifudin	Desa Delapan, 17-10-1990	P	GTY	SMK
46	Eka Noorhayati, S.Pd	Haruai, 05-05-1988	P	GTY	S-1
47	Siti Dalimah, S.Pd.I	Amuntai, 02-04-1993	P	GTY	S-1
48	Kiki Nur Aini	Banjar, 12-10-1993	P	GTY	SMA
49	Herawati	Tabalong, 15-08-1998	P	GTY	MAN
50	Anggun Kinanti	Wanaraya, 29-10-1997	P	GTY	MAN
51	Amiru Nurul Hakim	Banjarmasin, 25-05-1999	L	GKY	SMA
52	Andini Kaniawati, S.Pd.I	Tabalong, 20-10-1995	P	GKY	S-1
53	Rizqa Maulida, S.H	Ampukung Hulu, 20-06-1996	P	GKY	S-1
54	Ulil Rohmatil Azizah	Blitar, 27-04-1994	P	GKY	MAN
55	Arliani Nurul Hidayah	Semarang, 08-06-1994	P	GKY	MAN

56	Wiwin Rumiati	Banjar Baru, 19-04-1978	P	KTY	SMA
57	Lina Hidayati	Tanjung, 26-11-1988	P	KTY	SMK
58	Mutia Dewayani Putri	Tabalong, 15-06-1996	P	KTY	SMK

**DATA SISWA DAN SISWI
SD HASBUNALLAH TANJUNG TABALONG**

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Jumlah Kelas
1	2010-2011	358	15
2	2011-2012	427	17
3	2012-2013	448	18
4	2013-2014	452	19
5	2014-2015	440	20
6	2015-2016	487	21
7	2016-2017	500	22
8	2017-2018	513	22
9	2018-2019	572	22
10	2019-2020	636	25

*Dokumen data jumlah siswa dan siswi selama sepuluh tahun terakhir

PEDOMAN WAWANCARA
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *SYSTEM FULL DAY SCHOOL* SISWA KELAS IV
SD HASBUNALLAH TANJUNG TABALONG

Narasumber I Kepala Sekolah

1. Apa saja yang melatarbelakangi adanya kebijakan program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ?
2. Apa tujuan yang akan dicapai dengan diterapkannya kebijakan program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ?
3. Adakah ada target khusus yang harus dicapai oleh siswa dalam kebijakan program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ?
4. Bagaimanakah bentuk persiapan dan usaha dari pihak sekolah dalam mencapai target yang telah ditentukan ?
5. Jika kegiatan tersebut tidak memenuhi target, evaluasi seperti apakah yang akan dilakukan oleh pihak sekolah ?
6. Bagaimana dampak dari kebijakan program *full day school* yang diterapkan di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ?
7. Bagaimana respon wali murid/ orang tua terhadap kebijakan program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ?
8. Apa saja faktor penghambat dalam implementasi kebijakan program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ?
9. Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan dalam pengimplementasian kebijakan program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ?
10. Apa harapan ke depannya dengan di implementasikannya kebijakan program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ?

Narasumber II Wakasek Kurikulum

1. Seperti apa sejarah perkembangan SD Hasbunallah Tanjung Tabalong sejak awal berdiri sampai dengan saat ini ?
2. Apa yang melatarbelakangi adanya kebijakan program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ?
3. Bagaimana implementasi kebijakan program *full day school* yang diterapkan di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ?
4. Bagaimana dampak dari kebijakan program *full day school* yang diterapkan pada SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ?
5. Kurikulum apa yang diterapkan oleh pihak sekolah dalam melaksanakan kebijakan program *full day school* ?
6. Muatan kurikulum apa saja yang diterapkan dalam pelaksanaan program *full day school* SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ?
7. Bagaimana cara pihak sekolah dalam memodifikasi kurikulum yang diterapkan pada kelas *full day school* ?
8. Apa kurikulum yang diterapkan oleh pihak sekolah sudah relevan dengan kebutuhan siswa ?

Narasumber III Wali Kelas IV

1. Apa yang melatarbelakangi adanya kebijakan program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ?
2. Bagaimana implementasi kebijakan program *full day school* yang diterapkan di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ?
3. Bagaimana dampak dari kebijakan program *full day school* yang diterapkan pada SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ?
4. Langkah apa saja yang dilakukan pihak sekolah dalam mengimplementasikan kebijakan program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ?
5. Adakah mentoring terkait pelaksanaan program *full day school* yang diterapkan pada SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ?
6. Adakah evaluasi rutin yang dilakukan terhadap siswa dari pihak sekolah ?
7. Apa saja faktor penghambat dalam implementasi kebijakan program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ?
8. Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan dalam pengimplementasian kebijakan program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ?

Narasumber IV Wali Murid/Orang Tua

1. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya kebijakan program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ?
2. Bagaimana tanggapan anda terhadap kebijakan program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ?
3. Apakah selama ini anda merasa nyaman dengan adanya kebijakan program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ?
4. Apakah perkembangan putra-putri anda cukup baik setelah mengikuti program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ?
5. Bagaimana dampak kognitif dan sosial anak anda setelah diterapkannya kebijakan program *full day school* di SD Hasbunallah Tanjung Tabalong ?

PEDOMAN OBSERVASI

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *SYSTEM FULL DAY SCHOOL* SISWA KELAS IV
SD HASBUNALLAH TANJUNG TABALONG

Pengamatan	Variabel	Indikator
Gedung Sekolah	Kondisi Fisik Gedung	a) Tata ruang di lingkungan sekolah b) Kondisi ruang kelas c) Kondisi toilet/WC
	Sarana dan Prasarana	a) Ruang kelas b) Ruang perpustakaan c) Laboratorium IPA d) Ruang pimpinan e) Ruang guru f) Tempat beribadah g) Ruang UKS h) Jamban/WC i) Gudang j) Ruang sirkulasi k) Tempat bermain/berolahraga
Siswa dan Siswi	Interaksi Sosial	a) Dengan teman sekelas b) Dengan guru
	Pelaksanaan Program <i>Full day School</i>	a) Kesiapan Siswa b) Tanggapan siswa terhadap program <i>full day school</i>
Dewan Guru	Sikap dan Kesiapan	a) Sikap guru terhadap anak ketika pelaksanaan kegiatan <i>full day school</i> b) Kesiapan guru terhadap anak ketika pelaksanaan <i>full day school</i>

PEDOMAN DOKUMENTASI
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *SYSTEM FULL DAY SCHOOL* SISWA KELAS IV
SD HASBUNALLAH TANJUNG TABALONG

Dokumen Arsip

1. Data Kelembagaan
 - a) Sejarah Sekolah
 - b) Data Statistik Siswa
 - c) Pengelola Sekolah
 - d) Sarana dan Prasarana Sekolah

2. Data Narasumber
 - a) Identitas
 - b) Riwayat Hidup/ Karir di Sekolah

IDENDITAS NARASUMBER

Narasumber I

Nama : Saidah MI, S.Pd.I
Lama Mengabdi : 10 Tahun
Jabatan : Kepala Sekolah

Narasumber II

Nama : Endah Feri Prihatin, S.Pd
Lama Mengabdi : 5 Tahun
Jabatan : Guru Kelas

Narasumber III

Nama : Aida Fuji Astuti, S.H.I
Lama Mengabdi : 5 Tahun
Jabatan : Guru Kelas

Narasumber IV

Nama : Aswarie
Lama Mengabdi : -
Jabatan : Orang Tua (Wali Murid)

CATATAN LAPANGAN I

- Hari/Tanggal : Senin, 26 Agustus 2019
- Waktu : 10.00-12.00
- Lokasi : SD Hasbunallah Tanjung Tabalong
- Kegiatan : Wawancara/ Kepala Sekolah
-
- Saya : Assalamualaikum Ibu, perkenalkan saya Arif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tujuan saya bertemu dengan ibu untuk mencari informasi terkait pelaksanaan program *full day school* yang diterapkan di SD ini.
- Narasumber I : Waalaikumsalam. Iya mas, ada yang bisa saya bantu
- Saya : Saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi bu.
- Narasumber I : Meneliti tentang apa ya mas
- Saya : Meneliti tentang pelaksanaan program *full day school* yang dilaksanakan di SD ini ibu.
- Narasumber I : Oalah begitu, iya boleh mas tanya-tanya saja saya akan membantu semampu saya
- Saya : Baik terimakasih ibu, boleh saya mulai ya bu ?
- Narasumber I : Iyas boleh silahkan
- Saya : Setahu ibu apa saja yang melatarbelakangi adanya kebijakan program *full day school* di SD Hasbunallah?
- Narasumber I : Kebtulan sekolah kami dalam tahap berkembang mas, mengacu pada Peraturan Menteri (Permen) Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah, yang mengatur sekolah 8 jam sehari selama 5 hari dalam sepekan. Ini lah yang melatarbelakangi pelaksanaan program *full day school* di sekolah kami.
- Saya : Mungikin ada hal lain ibu ?
- Narasumber I : Selain itu banyak sekali dari pihak orang tua yang mendukung pelaksanaan ini, hal tersebut karena memang masyarakat sekitar sekolah di dominansi oleh pekerja.
- Saya : Apa tujuan yang akan dicapai dengan diterapkannya kebijakan program *full day school* di SD Hasbunallah ?

- Narasumber I : Tujuannya agar para siswa belajar dengan maksimal, lebih banyak melakukan aktifitas yang positif dalam pengawasan guru, tentu tak luput dari tujuan sekolah.
- Saya : Adakah ada target khusus yang harus dicapai oleh siswa dalam kebijakan program *full day school* di SD Hasbunallah ?
- Narasumber I : Target pasti ada mas, tapi sementara ini masih belum fokus kesana kami dari pihak sekolah masih fokus pada pelaksanaan dan fasilitas yang dibutuhkan.
- Saya : Bagaimanakah bentuk persiapan dan usaha dari pihak sekolah dalam mencapai target yang telah ditentukan ?
- Narasumber I : Jadi begini mas saya selaku kepala sekolah dan beberapa guru di sekolah mencoba menerapkan metode belajar diluar kelas sambil bermain, hal ini merupakan salah satu cara untuk mengatasi agar siswa di sekolah kami tidak mengalami kejenuhan dalam proses belajar.
- Saya : Mungkin selain itu ada alternatif lain bu yang dilakukan ?
- Narasumber I : Kami dari pihak sekolah terus berusaha mas, agar kedepannya sekolah ini semakin baik dan berkualitas, yang kami lakukan ya melengkapi semua fasilitas yang ada sesuai dengan kebutuhan siswa dan tentunya sesuai dengan kemampuan sekolah.
- Saya : Jika kegiatan tersebut tidak memenuhi target, evaluasi seperti apakah yang akan dilakukan oleh pihak sekolah ?
- Narasumber I : Kami akan melakukan inovasi-inovasi baru dalam memaksimalkan pelaksanaan program *full day school* ini. Beberapa langkah yang akan kami lakukan diantaranya; kami akan mengirimkan guru-guru untuk pelatihan, selain itu kami juga akan melakukan study banding dengan sekolahan lain yang dipandang lebih berkompeten dalam pelaksanaan program ini.
- Saya : Bagaimana dampak dari kebijakan program *full day school* yang diterapkan di SD Hasbunallah ?
- Narasumber I : Pelaksanaan program *full day* ini sangat diminati oleh para orang tua, karena memang kebetulan disekitar lingkungan sekolah kebanyakan orang-orangnya sama-sama pekerja.
- Saya : Apa saja faktor penghambat dalam implementasi kebijakan program *full day school* di SD Hasbunallah ?

- Narasumber I : Problem yang sering kami hadapi dalam pelaksanaan *full day* ini cukup berat mas terutama untuk siswa dan siswi kelas I, II dan III sehingga kami pihak sekolah memutuskan pelaksanaan *full day* hanya kami terapkan pada siswa dan siswi kelas IV, V dan VI saja. Selain itu dari pihak orang tua banyak yang komplain anaknya capek, jenuh dan masih banyak permasalahan lainnya.
- Saya : Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan dalam pengimplementasian kebijakan program *full day school* di SD
- Narasumber I : Hasbunallah ?
Pelaksanaan program *full day* hanya kami terapkan pada siswa dan siswi kelas IV, V dan VI saja. Hal ini merupakan alternatif agar pelaksanaan program *full day school* di SD Hasbunallah bisa berjalan dengan lancar dan maksimal sesuai dengan harapan serta sesuai dengan visi misi
- Saya : sekolah.
Apa harapan ke depannya dengan di implementasikannya kebijakan
- Narasumber I : program *full day school* di SD Hasbunallah ?
Harapan kami dari pihak sekolah, semoga kedepannya sekolah kami bisa maju, berprestasi, mencetak generasi muda yang berkompeten, peduli akan lingkungan sekitar, dan ikut serta dalam mendukung visi misi pendidikan nasional.

CATATAN LAPANGAN II

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2019

Waktu : 10.00-12.00

Lokasi : SD Hasbunallah Tanjung Tabalong

Kegiatan : Wawancara/ Guru Kelas

Saya : Assalamualaikum Ibu, perkenalkan saya Arif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tujuan saya bertemu dengan ibu untuk mencari informasi terkait pelaksanaan program *full day school* yang diterapkan di SD Hasbunallah.

Narasumber II : Waalaikumsalam. Ada yang bisa kami bantu ?

Saya : Ibu sehat, saya mahasiswa dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bu, ingin tanya-tanya.

Narasumber II : Informasi tentang apa ya mas ? (sambil bercanda)

Saya : Saya mau meneliti tentang pelaksanaan program *full day school* yang dilaksanakan di sekolah ini. Beberapa hari lalu saya sudah ketemu dengan ibu kepala sekolah dan beliau mengarahkan kepada ibu untuk tanya-tanya lebih lanjut.

Narasumber II : Iya mas, butuh bantuan apa ?

Saya : Seperti apa sejarah perkembangan SD Hasbunallah sejak awal berdiri sampai dengan saat ini ?

Narasumber II : SD Hasbunallah ini merupakan lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 2006 dengan Surat Ijin Operasional Dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kabupaten Tabalong nomor: 421.3/97/Dinas P dan K, pada tanggal 1 Juni 2006 dan dikepalai oleh ibu Hj. Karlawati, S.Sos. Kelas dibuka untuk pertama kali pada tahun ajaran 2006-2007 dengan jumlah siswa perdana 60 orang siswa terbagi menjadi 3 kelas, kira-kira itu mas sejarah singkatnya.

Saya : Setahu ibu apa yang melatarbelakangi adanya kebijakan program *full day school* di SD Hasbunallah ?

Narasumber II : Permen No. 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah mas, selain itu juga dukungan penuh dari pihak orang tua.

- Saya : Bagaimana implementasi kebijakan program *full day school* yang diterapkan di SD Hasbunallah ?
- Narasumber II : Sekolah mulai masuk pukul 07.30 dan di akhiri pada pukul 16.00, proses belajar mengajar diawali dengan mengaji al-qur'an secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan mata pelajaran pada umumnya sesuai dengan jadwal. Di sekolah kami ini, tidak menerapkan *full day* secara keseluruhan mas, kelas *full day* hanya berlakukan untuk kelas IV sampai dengan kelas VI saja.
- Saya : Kalau menurut ibu bagaimana dampak dari kebijakan program *full day school* yang diterapkan pada SD Hasbunallah ?
- Narasumber II : Pihak guru dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif sebagai pengabdian bangsa, agar anak-anak bangsa ini bisa tumbuh menjadi anak yang peduli terhadap lingkungannya.
- Saya : Kurikulum apa yang diterapkan oleh pihak sekolah dalam melaksanakan kebijakan program *full day school* ?
- Narasumber II : Kurikulum kita tetap mengacu pada kurikulum 2013 (K13).
- Saya : Muatan kurikulum apa saja yang diterapkan dalam pelaksanaan program *full day school* SD Hasbunallah ?
- Narasumber II : Kalau muatan kurikulum kami yaitu, kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia. b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, kelompok mata pelajaran estetika, kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- Saya : Bagaimana cara pihak sekolah dalam memodifikasi kurikulum yang diterapkan pada kelas *full day school* ?
- Narasumber II : Dalam hal ini kami memadukan pelajaran umum dengan pelajaran agama agar siswa nantinya selain siswa menguasai pelajaran umum juga menguasai pengetahuan lebih mendalam tentang keagamaan.
- Saya : Apa kurikulum yang diterapkan oleh pihak sekolah sudah relevan dengan kebutuhan siswa ?
- Narasumber II : Sementara ini menurut kami kurikulum yang kami terapkan sudah cukup relevan.

CATATAN LAPANGAN III

Hari/Tanggal : Senin, 26 Agustus 2019

Waktu : 10.00-12.00

Lokasi : SD Hasbunallah Tanjung Tabalong

Kegiatan : Wawancara/ Guru Kelas

Saya : Assalamualaikum Ibu, perkenalkan saya Arif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tujuan saya bertemu dengan ibu untuk mencari informasi terkait pelaksanaan program *full day* yang diterapkan di SD Hasbunallah ini.

Narasumber III : Waalaikumsalam mas ?

Saya : Bagaimana kabarnya ibu ?

Narasumber III : Alhamdulillah baik mas

Saya : Begini ibu saya sedang melakukan penelitian skripsi, kebetulan ibu kepala sekolah mengarahkan saya kepada ibu untuk wawancara.

Narasumber III : Jadi begitu, baik akan ibu bantu. Informasi apa yang mas ingin tau kira-kira ?

Saya : Iya ibu terkait dengan pelaksanaan program *full day* yang dilaksanakan di sekolah ini.

Narasumber III : Silahkan tanya saja mas apa saja informasi yang dibutuhkan.

Saya : Setahu ibu apa yang melatarbelakangi adanya kebijakan program *full day* di SD Hasbunallah ?

Narasumber III : Beberapa hal yang mendasari adanya program ini diantaranya yaitu Permen No. 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah dan dukungan dari pihak orang

Saya : tua.

Bagaimana implementasi kebijakan program *full day* yang diterapkan di

Narasumber III : SD Hasbunallah ?

Kami dari pihak guru selalu berusaha agar semua siswa bisa belajar dengan sayik, nyaman dan menyenangkan mas, sehingga siswa bisa menerima semua materi yang telah kami sampaikan kepada mereka

Saya : dengan baik serta melengkapi semua fasilitas yang dibutuhkan.

Bagaimana dampak dari kebijakan program *full day* yang diterapkan pada SD Hasbunallah ?

- Narasumber III : Sering sekali saya menemui siswa di dalam kelas itu ngantuk, bilang capek, bosan, gitu mas. Saya sebagai seorang guru harus bagaimana mensikapi hal ini jika siswa saya bilang capek bu, kalau sudah seperti ini saya beri materipun juga pasti tidak akan masuk mas. Kebanyakan yang mengeluh adalah siswa kelas III mas, kebetulan saya wali kelas III.
- Saya : Selain itu mungkin ada yang lain ibu ?
- Narasumber III : Karena para siswa itu capek dan tidak mendengarkan dalam proses belajar mengajar sehingga sampai dengan saat ini masih banyak sekali anak-anak yang belum tuntas sehingga harus mengejar ketertinggalannya dan segera menyesuaikan dengan kurikulum yang sekarang ini sedang berjalan, apalagi kurikulum yang sekarang itu sangat
- Saya : susah mas.
Selama ini langkah apa saja yang dilakukan pihak sekolah dalam
- Narasumber III : mengimplementasikan kebijakan program *full day* di SD Hasbunallah ?
Untuk mendukung pelaksanaan program *full day* ini pihak sekolah melakukan monitoring terhadap guru maunupun siswa, selain itu pihak sekolah melakukan monitoring dan mengirim beberapa guru untuk pelatiahn serta melakukan study banding dengan sekolah lain yang
- Saya : menerapkan program yang sama.
Adakah mentoring terkait pelaksanaan program *full day* yang diterapkan
- Narasumber III : pada SD Hasbunallah ?
- Saya : Ada mas, monitoringnya sebulan sekali.
- Narasumber III : Adakah evaluasi rutin yang dilakukan terhadap siswa dari pihak sekolah ?
Evaluasi selalu ada, karena menurut kami evalusai dan monitoring sangat
- Saya : penting dilakukan untuk menunjang pelakasanaan program *full day* di sekolah kami ini
- Narasumber III : Apa saja faktor penghambat dalam implementasi kebijakan program *full day* di SD Hasbunallah ?
Munhgkin menurut saya beberapa penghambat dalam pelaksanaan program ini, dari segi fasilitas mas, walaupun kami sudah berusaha sebaik mungkin masih ada aja fasilitas yang belum terpenuhi, selian itu kita selalu dituntut untuk selalu berkreasi agar anak-anak disi tidak bosan, yang namanya anak mya mas kalau bosan dia kan nanti akan

- marah-marah jadi ngefek ke proses belajar mengajar. Selain itu, mungkin
- Saya : anak-anak sering sekali kecapekan mas, mungkin karena waktunya terlalu panjang juga ya.
- Narasumber III : Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan dalam pengimplementasian kebijakan program *full day* di SD Hasbunallah ?
- Kita selalu berusaha memenuhi semua kebutuhan untuk menunjang pelaksanaan program ini mas, dari segi pendanaan dan juga semua guru
- Saya : dituntut untuk selalu berinovasi dalam hal metode pembelajaran agar anak-anak kami ini tidak gampang bosan.
- Narasumber III : Baik, saya sara sudah cukup ibu nanti jika data saya masih kurang bisa
- Saya : ya bu saya berbicara dengan ibu lagi.
- Narasumber III : Iya mas boleh silahkan dengan senang hati kami akan membantu.
- Terimakasih banyak atas bantuan ibu.
- Sama-sama mas.

CATATAN LAPANGAN IV

- Hari/Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2019
- Waktu : 11.00-13.00
- Lokasi : SD Hasbunallah Tanjung Tabalong
- Kegiatan : Wawancara/Orang Tua (Wali Murid)
-
- Saya : Assalamualaikum Ibu, perkenalkan saya Arif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tujuan saya bertemu dengan ibu untuk mencari informasi terkait pelaksanaan program *full day* yang diterapkan di SD Hasbunallah.
- Narasumber IV : Waalaikumsalam. Ada yang bisa kami bantu mas ?
- Saya : Mohon maaf mengganggu waktu ibu, saya sedang mengumpulkan data bu terkait penelitian tugas akhir.
- Narasumber IV : Oalah bebegitu, saya bukan guru disini lo mas
- Saya : Iya ibu, memang saya sedang mencari narasumber dari wali murid.
- Narasumber IV : Oh begutu.
- Saya : Iya ibu, semisal saya mau tanya-tanya kira-kira ibu tidak keberatan kah
- Narasumber IV : ?
- Saya : Hmmmmm, Iya boleh-boleh saja mas.
Apakah anda merasa terbantu dengan adanya kebijakan program *full day*
- Narasumber IV : di SD Hasbunallah ?
Wah, kalua itu saya sangat terbantu sekali mas, saya tidak khawatir lagi seharian kalau anak berada di dekolah. Adanya program *full day* sama-sama kerja, sehingga gak ada waktu ngurus anak secara penuh, dengan adanya kelas sampe sore ini saya nganterkan anak pagi ke sekolah dan saya jemput di sore hari setelah pulang kerja.”
- Saya : Bagaimana tanggapan anda terhadap kebijakan program *full day* di SD Hasbunallah ?
- Narasumber IV : Seneng mas, saya sangat mendukung dengan adanya program ini, saya selaku orang tua dan beberapa orang tua murid yang lain nurut ajalah pada pihak sekolah yang penting anak saya aman dan dalam proses
- Saya : belajarnya nyaman.

- Apakah selama ini anda merasa nyaman dengan adanya kebijakan
- Narasumber IV : program *full day* di SD Hasbunallah ?
- Sangat nyaman, dan tidak khawatir lagi mkarenasudah ada yang
- Saya : bertanggungjawab terhadap anak saya.
- Apakah perkembangan putra-putri anda cukup baik setelah mengikuti
- Narasumber IV : program *full day* di SD Hasbunallah ?
- Saya : Alhamdulillah ya mas, selama ini anak saya baik-baik saja dan saya melihatnya anak saya baik-baik saja walupun terkadang anak saya
- Narasumber IV : kecapek an kalau pas ada kegiatan di sekolah.
- Bagaimana dampak kognitif dan sosial anak anda setelah diterapkannya kebijakan program *full day* di SD Hasbunallah ?
- Baik mas, anak saya juga selalu mendapatkan nilai yang bagus bahkan saya sebagai orang tua meras puas dengan apa yang dicapai oleh anak saya selain itu anak saya dengan kami selaku orang tua dan saudara-
- Saya : saudaranya yang lain kalau pas liburan gitu sering main bareng.
- Seperti itu rutin dilakukan ya bu ?
- Narasumber IV : Iya mas, hampir setiap minggu saya dan keluarga besar meluangkan waktu agar anak-anak senang, kami sadar kalau saya dan suami kalau hari
- Saya : biasa tidak bisa dekat dengan anak.
- Iya ibu, saya rasa data cukup bu, terimakasih banyak telah memberi saya
- Narasumber IV : waktu dan mohon maaf sekali telah mengganggu waktu ibu.
- Iya mas sama-sama, semoga datanya bermanfaat dan segera cepat selesai
- Saya : skripsinya.
- Amin, sekali terimakasih banyak ibu.

HASIL OBSERVASI

SENIN, 8 JULI 2019

Yayasan Hasbunallah berkeinginan besar untuk dapat merealisasi dan mengakomodir keinginan dan harapan orang tua dan wali anak-anak usia sekolah dasar untuk bisa mewujudkan pendidikan yang berkualitas, unggul dan memiliki ciri pendidikan Islam. Pada tahun 2006 pembangunan SD Hasbunallah dimulai dengan membangun 1 unit gedung bertingkat dua dengan 8 lokal diatas tanah seluas 15.000 m². Sementara pembangunan sekolah dasar dimulai, lembaga yayasan ini dalam Tahun Ajaran 2006 juga mulai membentuk organisasi sekolah dengan mulai penerimaan siswa baru untuk kelas I yang tahap awal menampung siswa sebanyak 60 orang yang terbagi dalam 3 kelas.

Pada tahap mengawali pelaksanaan proses belajar mengajar SD Hasbunallah, memiliki tenaga guru sebanyak 10 orang dan 1 orang tenaga administrasi. Dari jumlah tenaga pengajar tersebut 3 orang berijazah SI, 4 orang berijazah DII dan 3 orang lulusan SLTA. Kemudian dilihat dari statusnya 4 orang berstatus PNS termasuk Kepala Sekolah dan 6 orang berstatus tenaga honorer. Berkat kerja keras dan usaha sungguh-sungguh dari pendiri yayasan, pihak penyandang dana dan komponen sekolah maka pada bulan Juni Tahun Pelajaran 2007 /2008 gedung baru SD Hasbunallah sudah selesai dibangun dan mulai ditempati untuk proses belajar mengajar. Kemudian pada tanggal 5 September 2007 SD Hasbunallah diresmikan oleh Bapak Bupati Tabalong dengan dihadiri pula oleh Pimpinan PT. Pama Persada Nusantara dari Jakarta dan PT. Adaro Indonesia.

Pada saat ini pelaksanaan sekolah dimulai 7.30 diawali dengan mengaji menghafalkan surat-surat pendek kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran seperti biasa, istirahat sebanyak dua kali jam 10-10.30 kemudian jam 12-12.30 semua siswa diberikan pembelajarn sholat berjamaah hal ini merukakan salah satu uapaya dari sekolah agar anak tidak selalu diberikan pelajaran umum saja. Sekolah ini ternyata belum menganut full day secara keseluruhan hal ini dikarenakan anak-anak kelas I sampai dengan kelas III masih dainggap belum mampu, karena pelaksanaan full day ini kan mulai pagi sampe sore, anak seusi SD apalagi masih kelas I secara fisik masih belum kuat.

Kelas IV saja ketika ditemui di dalam kelas mereka sempat berkeluh kesah bahwasanya mereka merasa capek karena panjangnya waktu belajar di sekolah, mereka merasa tidak ada waktu untuk bermain dan melakukan hal lain. Berdasarkan keterangan beberapa guru pada waktu siang hari para siswa sudah tidak fokus lagi ketika guru menyampaikan materi di dalam kelas, sehingga kebanyakan siswa mengalami ketertinggalan materi pelajaran jika sudah terjadi seperti ini guru harus memberikan jam tambahan atau harus mencari cara lain agar siswa seneng

di dalam kelas dan bisa menerima semua materi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas. Sekolah sudah memaksimalkan dan memenuhi semua fasilitas yang ada dan diarahkan semua fasilitas ini memadai menurut pihak sekolah. Tetapi hal ini masih belum bisa maksimal karena karena keinginan seorang anak atau siswa tidak sama.

Dari pihak orang tua sangat mendukung dengan adanya program full day ini, hal ini dikarenakan lokasi sekolah cukup dekat dengan lahan perindustrian yang aman hampir semua orang tua berprofesi sebagai pekerja atau bahkan pegawai dengan adanya program ini mereka merasa terbantu karena kebanyakan orang tua sama-sama bekerja. Mereka merasa jika ada full day mereka tidak perlu merasa khawatir ketika mereka bekerja, karena menurut mereka sekolah merupakan tempat yang paling aman. Mereka tidak terlalu mempermasalahkan berapa biaya yang harus dikeluarkan yang penting anaknya bisa sekolah dan yang paling penting aman.

FOTO DOKUMENTASI



BIODATA PENELITI



Nama Lengkap : Arif Hidayat
 Tempat, Tanggal Lahir : Teluk Daun, 9 April 1997
 Alamat Asal : Jl Amuntai - Tanjung Km 7 RT 1 No 7, Desa Teluk Daun,
 Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara
 Alamat Kos : -
 Telepon/Hp : +62 853-4812-8689
 E-mail : hidayatarif0997@gmail.com
 Facebook : Arif Hidayat

Pendidikan Formal

2001-2003 : TK Al Muttaqin Desa Teluk Daun
 2003-2009 : MIN Teluk Daun
 2009-2012 : MTs NIPA Rakha
 2012-2015 : MAN 1 Hulu Sungai Utara
 2015-2019 : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru
 Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik
 Ibrahim Malang